KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER DI SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN KAB. TAPANULI TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Syaiful Kiram NIM. 190206002

Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH 2023 M / 1444 H

LEMBAR PENGESAHAN

KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER DI SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN KAB. TAPANULI TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Svaiful Kiram NIM. 190206002

7 mm. V

جا معة الرانري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sri Rahmi., M.A

NIP. 197704162007102001

Nurussalami, M.Pd

NIP. 197902162014112001

KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI EKSTRAKURİKULER DI SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN KAB. TAPANULI TENGAH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 16 Juni 2023 27 Dzulga'dah 1444

Panitia Ujian Munaqsyah Skripsi

Ketua

Sekretaris,

Dr. Sri Rahmi, M.A. NIP. 197704162007102001

Penguji I,

Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd. NIP. 197902162014112001

Penguji II,

Dr. Basidin Mizal, M.Pd. R - R A N I R Y NIP. 195907021990031001

Fatimah, S.Ag., M.Si. NIP. 197110182000032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbifah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

0219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Syaiful Kiram

NIM

: 190206002

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan kary<mark>a</mark> oran<mark>g lain</mark> ta<mark>npa me</mark>nyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

AR-RANIRY

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Juni 2023 Saya Menyatakan

TEMPEL 2AKX525271016

Syaiful Kiram NIM.190206002

KATA PENGANTAR

بست الشالح الحام

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Kab. Tapanuli Tengah.** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

AR-RANIRY

- Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Dr. Safriadi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Sri Rahmi, MA. selaku pembimbing I yang telah menyempatkan diri untuk

memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan dan motivasi serta arahan

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Nurussalami M.Pd. selaku pembimbing II yang telah menyempatkan diri

memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan dan arahan kepada penulis

dalam penyempurnaan skripsi sehingga terselesaikan dengan baik.

6. Dedy Fahri Sahnur Sihotang S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Swasta

Muhammadiyah 11 Sibuluan yang telah memberi izin untuk melakukan

penelitian di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Tapanuli Tengah.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan dorongan

semangat yang telah keluarga, bapak, ibu dan teman-teman berikan. Semoga Allah

subhanahu wa ta'a<mark>la memberi imbalan dalam semua kebai</mark>kan ini.

Akhirnya penulis berusaha dengan semaksimal mungkin dalam

menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada waktu yang akan

datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Banda Aceh, 5 Juni 2023 Penulis,

Syaiful Kiram

V

بت الشالحالج

Puja puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelas sarjana. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna, akhirnya penulis sampai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi ini kuhadiahkan kepada mereka yang telah banyak membantu, mendorong, memotivasi dan turut membentuk pribadi menjadi lebih kuat dan hebat, menemaniku di kala sedih dan bahagia, menegurku di kala lalai, mengarahkankanku ketika salah dan sabar dalam membimbing diri ini.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua Orang Tuaku, Ayahanda Sukanto dan Ibunda Ramsawari Sitompul yang tak kenal lelah atas perjuangannya, memberikan inspirasi dan motivasi, memberikan segenap cinta dan kasih sayang yang tulus tiada dua serta doa yang tiada henti demi kelancaran proses pengerjaan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan kepada mereka limpahan rezeki, rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan yang terbaik disisi-Nya, Aamiin. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika mendapatkan ridho dari kedua orang tua. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna bagiku. Terimakasih telah menjagaku dalam setiap sujud dan doa-doa mu. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa dariku untuk mu ayah dan ibuku.

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada Abang-abang, kakak dan adikadikku, Abdi Hazman, ST., Nadya Sagita, S.Pd., Bima Nugroho, S.Mat., Ragil Hidayat, dan Faris Adhyatma yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa.

Kemudian skripsi ini juga ku persembahkan kepada sahabat terkasih saya, pemilik NIM 190503029, yang telah membersamai dengan penuh pengertian dan perhatian serta kesabaran yang luar biasa membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Tidak lupa skripsi ini juga ku persembahkan kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 19, teman-teman Alumni Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan dan teman-teman Ikatan Mahasiswa Ar-Raniry Sumatera Utara yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis, dan

Terimakasih untuk diri sendiri yang mampu melewati semuanya hingga detik ini. Kamu hebat dan kuat.

جامعة الرازي A R - R A N I R Y

Syaiful Kiram

ABSTRAK

Nama : Syaiful Kiram NIM : 190206002

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningatan

Prestasi Ekstrakurikuler Di SMK Swasta Muhammadiyah

11 Sibuluan Kab. Tapanuli Tengah

Tebal Skripsi : 94

Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, M.A. Pembimbing II : Nurussalami, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Manajerial, Kepala Sekolah, Manajer

Pendidikan, Ekstrakurikuler, Covid-19

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran di kelas dalam membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan mengalami pe<mark>nu</mark>runan prestasi dampak dari pandemi Covid-19 yang diberhentikan sementara waktu dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sebagai manajer pendidikan kepala sekolah bertanggung jawab terhadap peningkatan prestasi sekolah salah satunya ialah prestasi ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Kebijakan dan strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan presta<mark>si ekstraku</mark>rikuler serta tantangan yang dihadapi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan dua orang siswa. Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan ialah: Pertama, Kebijakan kepala sekolah: 1) Kepala sekolah menetapkan kebijakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan ektrakurikuler agar melancarkan dan me<mark>ndukung program kegiata</mark>n. 2). Kebijakan ekstrakurikuler yang ditetapkan kepala se<mark>kolah berupa kebijakan p</mark>endaftaran, kebijakan terhadap program, kehadiran, guru, staf, guru pembina, dan penghargaan. Kedua, Strategi kepala sekolah: 1) Strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler yaitu menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi. 2) Kepala sekolah melakukan promosi, memberikan motivasi secara langsung dan mengapresiasi perkembangan siswa, menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa, bekerja sama dengan sekolah lain, berkomunikasi baik dengan bawahan, melengkapi fasilitas dan memberi reward. Ketiga, Tantangan kepala sekolah: 1) Tantangan yang dihadapi ialah berasal dari faktor internal dan eksternal seperti siswa, guru pembina, fasilitas dan orang tua siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	10
BAB II: KAJIAN TEORI	14
A. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	14
1. Definisi Manajerial	14
2. Definisi Kepala Sekolah	18
3. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	19
4. Kebijakan Kepala Sekolah	25
5. Strategi Kepal <mark>a Sekolah</mark>	26
B. Prestasi Ekstrakurikuler	28
1. Pengertian Ektrakurikuler	28
2. Landasan Ekstrakurikuler	31
3. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler	32
4. Tujuan Ekstrakurikuler	33
5. Perencanaan Ekstrakurikuler	34
6. Pelaksanaan Ekstrakurikuler	36
7. Evaluasi Ekstrakurikuler	37
C. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan	
Prestasi Ekstrakurikuler	38
BAB III: METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	44

E. Instru	men Pengumpulan Data	44
F. Tekni	k Pengumpulan Data	45
G. Analis	sis Data	47
		49
BAB IV: PE	MBAHASAN	53
		53
		61
		79
BAB V: PEN	NUTUP	86
		86
		88
		90
	N-LAMPIRAN	
LAWIPIKAN	(-LAVIPIKAN	
DAFTAR RI	IWAYAT HIDUP	
	جا معة الرازي	
	AR-RANIRY	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	58
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	59
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana	60
Tabel 4.4 Tata Tertib Kegiatan Ekstrakurikuler	67
Tabel 4.5 Ketentuan Sanksi Pelanggaran	68
Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler	72



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

LAMPIRAN 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4: Instrumen Observasi

LAMPIRAN 5: Daftar Wawancara

LAMPIRAN 6: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 7: Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas dalam membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan dalam meningkatkan nilai dan sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari, kegiatan ini juga dimaksudkan agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan keadaan dan kondisi sekitar.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang paling umum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam harapan untuk keberhasilan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena sangat berpengaruh pada prestasi dan kepribadian siswa yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas dan bakat siswa untuk meluaskan pengetahuan dan pengalaman yang mungkin tidak akan pernah didapatkan.

Selanjutnya, Syatibi menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran di kelas untuk

¹ Ria Yuni Lestari, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*, dalam Untirta Civic Education Jurnal, Vol.1, No.2, (2016), h. 137

² Muhammad Yudianto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), h. 11

³ Ade Qoyimah, Nur Alwasiu, dan Ahmad Ozi Tampubolon, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Siantar: STAI UISU, 2023), h. 141

pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan potensi, minat dan bakat melalui kegiatan yang terencana dan khusus diselenggarakan oleh pihak yang berwenang di sekolah.⁴ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Impelementasi Kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu program kurikuler.⁵

Dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perlu adanya dukungan secara kolektif dari berbagai komponen yang ada di sekolah, mulai dari peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan lebih khususnya ialah peranan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pimpinan tertinggi di sekolah untuk memimpin, menggerakkan dan mengelola sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah merupakan orang yang profesional dalam lembaga pendidikan di sekolah, kepala sekolah juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sekaligus merupakan seorang figur sentral yang bertanggung jawab terhadap lancar atau tidaknya proses/program pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mendayahgunakan seluruh personel sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan

⁴ Muhammad Yudianto, Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler..., h. 12

⁵ Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2013), h. 11

⁶ Akhmad Said, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, dalam Jurnal Evaluasi, Vol.2, No.1, (Maret: 2018), h. 259

penyelenggaraan pendidikan di sekolah tercapai dengan optimal.⁷ Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah bertanggung jawab untuk peningkatan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programprogramnya. Agar otonomi pendidikan berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta mampu mengelola dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Dengan beberapa kompetensi tersebut kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan output yang berkualitas dan mampu bersaing di tempat yang lebih memiliki banyak tantangan. Selain kompetensi manajerial kepala sekolah, kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk program kurikuler yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional

⁷ Ismuha, dkk, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.4, No.1, (Februari, 2016), h. 47-48

⁸ Kompri, Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 11

⁹ Uung Runalan Soedarmo dan Maman Herman, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Sekolah: Studi Di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis:* Inonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol.1, No.2, (Desember, 2017), h. 99-100

sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud Lampiran III Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Impelementasi Kurikulum.¹⁰

Berangkat dari pembahasan kompetensi kepala sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan manajerial adalah salah satu kompetensi kepala sekolah yang memiliki kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai manajer sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berhasil atau tidaknya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bergantung pada kemampuan manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peran dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua program di sekolah mulai dari pelaksanaan administrasi sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan pembelajaran hingga kegiatan ekstrakurikuler sebagai program non akademik di sekolah.

Namun, pada tahun 2019 pandemi Covid-19 merebak sehingga menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan juga merupakan krisis kesehatan bagi umat manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar seperti banyaknya sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Beberapa negara telah menutup sekolah dan menyebabkan setidaknya 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia menjadi terganggu aktivitas

10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81 A Tahun 2013

¹¹ Tasdin Tahrim, *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah MTs Keppe Kecamatan Larompong*, dalam Jurnal Indonesian Education Administration and Leadership, Vol.2, No.1, (2020), h. 35

belajarnya karena sekolah ditutup oleh pemerintah.¹² Di Indonesia per tanggal 20 Desember 2020 sebanyak 103.239 orang yang terkonfirmasi terpapar Covid-19, 541. 811 orang yang terkonfirmasi sembuh dan 19. 880 orang meninggal.¹³ Sementara itu penyebaran Covid-19 yang terjadi di Kabupaten Tapanuli Tengah per tanggal 20 Desember 2020 sebanyak 309 orang yang terkonfirmasi terpapar Covid-19, 287 orang yang terkonfirmasi sembuh dan 14 orang meninggal.¹⁴ Munculnya pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring bahkan beberapa kegiatan di berhentikan seperti kegiatan ekstrakurikuler untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan salah satu sekolah yang mengalami penurunan prestasi ekstrakurikuler yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yaitu SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah. Sekolah tersebut merupakan sekolah kejuruan yang memiliki banyak program kegiatan ekstrakurikuler yaitu sepak bola, futsal, tapak suci, paduan suara, hizbul wathan, computer club dan otomotif kendaraan ringan. Dari beberapa kegiatan tersebut SMKS Muhammadiyah 11 Sibuluan memiliki keunggulan

¹² Mastura &, Santaria, R. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vol.3, No.2, (2020), h. 289-295.

¹³ Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 20 Desember 2020), https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-20-desember-2020, diakses pada tanggal 14 Juli 2023.

¹⁴ Andra Farm, *Simak Statistik Terkait Kasus Virus Corona (COVID-19) di Seluruh Kabupaten Tapanuli Tengah per hari sampai tanggal 14 Juli 2023*, https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&idprovget=34&noneg=493-34&perhal=50&urut=1&asc=01100000000&no1=751&no2=800&kk=17#posisiurut, diakses pada tanggal 14 Juli 2023.

prestasi seperti juara turnamen futsal, juara turnamen sepak bola, meraih medali tapak suci di kejuaraan daerah tapanuli bagian selatan dan memiliki beberapa prestasi pada bidang lainnya.¹⁵

Kemampuan manajerial kepala sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan, sehingga peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler dan mencapai prestasi yang dicita-citakan. Dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan secara lengkap peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut terhadap masalah ini dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Kab. Tapanuli Tengah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah?

¹⁵ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Ahmad Hikami, dkk, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda, dalam Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Vol.2, No.1, (2020), h. 36

- 2. Bagaimana strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah?
- 3. Apa saja tantangan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah.
- 2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah.
- 3. Untuk mengetahui tantangan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah referensi dan konsep manajerial kepala sekolah serta peningkatan prestasi ekstrakurikuler.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kebijakan dan strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menyadarkan kepala sekolah akan pentingnya kemampuan manajerial dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di sekolah serta dapat memudahkan kepala sekolah dalam mengatasi seluruh permasalahan pada kegiatan ekstrakurikuler.

b. Guru, Staf dan Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi guru, staf dan siswa-siswa di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah dalam peningkatan dan mempertahankan prestasi, sehingga menjadi sekolah yang unggul.

c. Bagi sekolah AR-RANIRY

Adanya umpan balik bagi sekolah agar mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, serta pengalaman yang peneliti dapatkan saat melakukan kegiatan penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian untuk mengatur sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan guru profesional di sekolah yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guruguru, staf dan pegawai dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara lembaga maupun nasional. Kepala sekolah yang profesional akan melakukan penyesuaian kebutuhan dunia pendidikan dan mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁸

3. Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler

¹⁷ Tristiniar dkk, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.2, No.1, (Palembang: Universitas PGRI, 2020), h. 28

¹⁸ Minsih, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol.6, No.1, (Surakarta: UMS, 2019), h. 30.

Prestasi ekstrakurikuler adalah prestasi siswa pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung di luar jam pembelajaran di sekolah terkait mata pelajaran. Peningkatan prestasi ekstrakurikuler adalah peningkatan atau pengembangan prestasi siswa pada kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, kemampuan, kepribadian dan kemandirian siswa secara optimal.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari kajian terdahulu ini adalah agar peneliti dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian lain. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Uung Runalan Soedarmo dan Maman Herman (2017), dengan judul "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Sekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan manajerial kepala sekolah dari aspek konseptual skills, human skills, teknikal skills dalam peningkatan prestasi sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan konseptual (conceptual skills) telah dilaksanakan dengan baik, namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan mengelola sumber daya manusia (human skills) telah dilaksanakan dengan baik, namun

demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menjaga budaya yang baik. Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan teksnik (technical skills) telah dilaksanakan dengan baik, namun demikian pada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menerapkan tindakan korektif.¹⁹

Kedua, Karlina Yulista, dkk, (2020), dengan judul "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa SMP,". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana prestasi ekstrakurikuler siswa pada bidang keagamaan baca tulis al-qur'an dan da'i/da'iyah. Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ialah: Perencanaan yaitu kepala sekolah melakukan perumusan visi dan misi, menyusun rencana strategi, menyusun rencana kegiatan tahunan dan menyusun anggaran kegiatan. Pengelolaan kesiswaan yaitu pengelolaan kegiatan keagamaan, pengelompokan dan orientasi, pembinaan dan sistem reward/penghargaan terhadap siswa yang berprestasi. Pengawasan dan evaluasi mencakup pengawasan preventif dan pengawasan kolektif, evaluasi mencakup absensi, dan buku kontrol siswa. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler siswa yaitu: minim pendanaan, kurangnya tenaga koordinator pembina rohis dan tidak disiplinnya siswa mengikuti kegiatan keagamaan baca tulis Al-qur'an dan da'i/da'iyah.²⁰

-

¹⁹ Uung Runalan Soedarmo dan Maman Herman, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah...*, h. 99.

²⁰ Karlina Yulista, dkk, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa SMP*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, (Desember, 2020).

Ketiga, Miswati (2019), dengan judul "Efektivitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung. Hasil penelitian ini ialah efektifitas kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi dari indikator kemampuan merencanakan, kemampuan sekolah terlihat mengorganisasikan, kemampuan dalam pelaksanaan, pembinaan peserta didik, dan penghargaan untuk setiap peserta didik, selama ini sudah cukup baik. Hambatanhambatan terbagi atas indikator hambatan kemampuan merencanakan, hambatan terjadi karena banyaknya peserta didik yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Hambatan kemampuan mengadakan pengawasan berupa terdapat pandangan atau perse<mark>psi yang</mark> berbeda. Upaya ya<mark>ng dilak</mark>ukan dengan memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi dan memberikan reward pada guru yang telah berhasil membimbing peserta didiknya untuk dapat berprestasi. Kemudian dengan membagi tanggu<mark>ng jawab dan mengelola</mark> personil dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.²¹

Keempat, Mamat Rohimat (2019), dengan judul "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri 1 Pangandaran". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan

²¹ Miswati, *Efektivitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Sekolah*: Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol.3, No.2, (Desember, 2019).

Prestasi Sekolah di SMA Negeri Pangandaran. Hasil penelitian ini ialah implementasi kemampuan manajerial kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangandaran dalam hal penyusunan perencanaan adalah baik, karena kepala sekolah mengacu pada kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya yang telah dibuat serta membuat pengembangan-pengembangan baru. Hal ini dilihat berdasarkan Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan terlaksana dengan baik. Faktor penghambat kepala SMA Negeri Pangandaran dalam peningkatan prestasi sekolah adalah sejumlah masalah yang ditemui oleh Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja guru baik yang berkaitan dengan problem guru dalam mengajar maupun problem peserta didik dalam menerima pelajaran.²²

Dari kajian terdahulu di atas terdapat beberapa kesamaan judul penelitian yaitu tentang manajerial kepala sekolah, supaya tidak terjadi pengulangan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Tapanuli Tengah.

AR-RANIRY

ما معة الرانرك

²² Mamat Rohimat, *Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri:* Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol. 3, No. 1, (Juni, 2019).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

1. Definisi Manajerial

Manajerial merupakan kata sifat yang memiliki hubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan, ²³ serta berasal dari kata manajemen. Dalam bahasa inggris, manajemen adalah *to manage* yaitu mengurus²⁴, tata laksana, mengatur, membina, dan memimpin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. George Terry dalam bukunya "*Principle of Management*" manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Sedangkan Drs. Malayu SP. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. ²⁵

Kehidupan ini tidak pernah lepas dari manajemen, bahkan dalam konteks pendidikan pun butuh manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang disebut dengan manajemen pendidikan. Menurut Soebagio Atmodiwirio, manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

²³ Anastasia Dewi Anggraeni, *Pengaruh Persepsi Atas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru*, dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan, V.4, No.3, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2017), h. 253

²⁴ Yaya Ruyatnangsih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogtakarta: CV. Absolute Media, 2018), h. 1

²⁵ Yaya Ruyatnangsih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori......*, h. 3-4

dan pengawasan serta penilaian usaha pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶ Secara umum, dapat diketahui dalam menjalankan roda manajemen pendidikan yang baik, maka dibutuhkan pula seorang pemimpin yang mampu dalam mengendalikan manajemen pendidikan itu sendiri.

Dalam sebuah organisasi kepemimpinan adalah salah satu hal yang sangat penting, sebagai seorang pemimpin maka harus memiliki beberapa kemampuan salah satunya ialah kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial adalah kemampuan seseorang untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan menggerakkan para bawahan dalam mengelola sumber daya organisasi ke arah pencapaian tujuan yang telah di tentukan.²⁷ Kemampuan manajerial bermakna kemampuan mengendalikan dan sedangkan pengendalian sebagai bagian dari manajemen.

Sama halnya dengan kepala sekolah diharuskan memiliki kemampuan manajerial agar dapat mengendalikan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Sukses atau tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Sehingga kepala sekolah berkewajiban untuk meningkatkan serta mengembangkan seluruh unit yang ada di sekolah. Setiap insan yang merasa terpanggil dalam memimpin lembaga pendidikan disebut pemimpin pendidikan. Sama halnya

_

²⁶ Rini Dewi Andriani, *Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, dalam Jurnal Pendidikan, Vol.10, No.3, (Medan: STAI Al-Hikmah, 2021), h. 110

²⁷ Imam Gunawan, dkk, *Pengaruh Gaya Kemimpinan, Kemampuan Manajerial, Etika Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*, dalam Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol.4, No.2, (Maret: 2020), h. 128

dengan organisasi sukses atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dilihat dari kepemimpinannya.²⁸

Upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan kepala sekolah harus memperhatikan sumber daya yang ada, situasi dan kondisi dalam rangka mencapai tujuan yang efektif. Sumber daya yang terkait dan pelaksanaan kegiatan tersebut perlu adanya koordinasi secara terpadu agar tercapai suatu kerjasama yang harmonis dalam mencapai tujuan. Keterpaduan kerja organisasi memerlukan pengarahan, dorongan, koordinasi, dan kepemimpinan yang efektif. Agar memudahkan dalam pencapaian tujuan maka manajemen itu harus dijalankan berdasarkan fungsi-fungsinya. Henry Fayol menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, perintah, pengkoordinasian, dan pengawasan. Sedangkan menurut George Terry fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Menurut Daryanto fungsi-fungsi manajemen yang harus diketahui kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berjalan melalui tahapan-tahapan kegiatan ialah seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan. Fungsi perencanaan manajer meliputi usaha memilih berbagai alternatif tujuan, strategi, kebijaksanaan, serta taktik yang akan dijalankan. Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan,

²⁸ Sri Rahmi, *Kepemimpinan Humanis Religius di Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2017), h. 25

²⁹ Rini Dewi Andriani, *Pola Manajemen Kepala Sekolah...*, h. 112

³⁰ Yaya Ruyatnangsih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori....*, h. 10-11

begaimana melakukannya, dimana melakukannya, oleh siapa, dan kapan melakukannya. Kegiatan-kegiatan sekolah harus direncanakan oleh kepala sekolah, hasilnya berupa rencana tahunan sekolah yang akan berlaku pada tahun ajaran berikutnya.

Pengorganisasian, kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah berjalan dengan lancar, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Kepada sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru yang menjadi anak buahnya.

Pengarahan, adalah kegiatan membimbing anak buah dengan cara memberi perintah, memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, dan memberikan usaha lainnya agar mereka dalam melakukan pekerjaan mengikuti arah yang telah ditetapkan.

Pengkoordinasian, kegiatan yang menghubugkan orang-orang dan tugastugas sehingga terjalin kesatuan dan keselarasan keputusan, kebijakan, tindakan, langkah, sikap serta tercegah dari timbulnya pertentangan.

Pengawasan, suatu tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³¹

Manajemen hingga saat ini menjadi hal pokok dalam suatu hal, eksistensi manajemen tidak pernah terabaikan baik dalam dunia perusahaan, pendidikan, bahkan menjadi seorang pemimpin harus memiliki manajemen yang baik dengan

_

³¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 303-304.

menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dalam konteks pendidikan, kepala sekolah sebagai manajer harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik seperti planning, organizing, actuating dan controlling agar proses pencapaian tujuan berjalan secara efektif dan efisien.

2. Definisi Kepala Sekolah

Kata kepala diartikan "ketua" atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal bagi masyarakat. Kepala sekolah merupakan orang yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur sumber sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal, namun untuk mencari pemimpin ini bukan hanya menjadi masalah bagi dunia usaha, akan tetapi juga merupakan masalah pendidikan. Kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Menurut Wahjosumidjo kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat

-

³² Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*, dalam Jurnal Quality, Vol.7, No.2, (2019), h. 50-51

terselenggaranya proses belajar mengajar dan tempat interaksi antara guru dengan murid.³³

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, komitmen yang tinggi, dan luwes dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu mengupayakan peningakatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, oleh karena itu kepala sekolah dilazimkan memiliki kepribadian, kemampuan dan keterampilan-keterampilan dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan kepala sekolah yang profesional tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Semua upaya itu membutuhkan proses yang panjang. Sehingga kepala sekolah diangkat melalui prosedur serta persyaratan tertentu, yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah.

3. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Kepala sekolah m<mark>erupakan jabatan tertingg</mark>i dalam lembaga pendidikan di sekolah, ia memiliki peranan yang sangat penting dalam mengemban intitusi yang dipimpinnya. Beberapa peranan kepala sekolah ialah sebagai *educator*, *manajer*,

³³ Azharuddin, *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*, dalam Jurnal Islam Hamzah Fansuri, Vol.3, No.2, (STIT Hamzah Fansuri: Subussalam, 2020), h. 159

³⁴ Uray Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatakn Kinerja Guru*, dalam Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, h. 1020.

³⁵ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 17-18.

administrator, supervisor, leader, inovator, figure dan mediator.³⁶ Dengan banyaknya tugas, fungsi dan peran kepala sekolah maka ia pun dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih dibanding para bawahannya. Salah satu tugas yang paling berat kepala sekolah ialah berperan sebagai manajer dengan kata lain harus mempunyai kemampuan manajerial yang memadai.

Robbins mengatakan bahwa kemampuan merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.³⁷ Selanjutnya, Yulk mengemukakan bahwa kemampuan ialah skill yang menuju pada kemampuan seseorang dalam melaksanakan berbagai jenis kegiatan kognitif dengan cara yang efektif.³⁸ Kemudiann, Burhanuddin mengatakan bahwa kemampuan dalam menggerakkan orang lain inilah yang disebut manajerial *skill*.³⁹ Demikian Siagian mengemukakan bahwa manajerial *skill* ialah kecakapan dalam menggerakkan orang lain untuk bekerja.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan kemampuan manajerial adalah kemampuan dalam mendayahgunakan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Ukuran seberapa efektif dan efisien seorang manajer dapat dilihat dari seberapa baik ia dalam merencanakan sesuatu dalam mencapai tujuan dan memiliki kemampuan pemimpin yang efektif dalam mencapai keberhasilan.

_

³⁶ Murniati, *Implementasi Manajemen Stratejik*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009), h. 54

³⁷ Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pelatihan*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2002), h. 100

³⁸ Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen*..., h. 100

³⁹ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990)

⁴⁰ Siagian, Kiat Meningkatkan produktivitas Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 36

Crudy mengatakan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kemampuan dalam mengelola sekolah, mengorganisasikan manusia dan sumber, mendayahgunakan tenaga-tenaga yang baik dan humas yang baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif dalam menghadai macamnya subjek yang berkepentingan, seperti orang tua murid, siswa dan guru-guru. Akon juga mengatakan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah adalah keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer di sekolah untuk mendayahgunakan segala sumber yang ada dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Berdasarkan dua pendapat diatas peneliti menyimpulkan kemampuan manajerial kepala sekolah adalah keterampilan sebagai manajer dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Wahyudi kemampuan manajerial kepala sekolah dapat dilihat dari 3 keterampilan yaitu:

a. Keterampilan Konseptual (conceptual skill)

Keterampilan konseptual yaitu keterampilan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam menentukan strategi, merencakan, merumuskan kebijakan, dan memutuskan sesuatu yang terjadi dalam sekolah. Lebih lanjut sebagai manajer pendidikan kepala sekolah memerlukan konsep-konsep berdasarkan pemahaman tentang organisasi, cara mengatasi masalah dan mempertahankan serta meningkatkan perkembangan organisasi.

b. Keterampilan Manusiawi (human relationship skill)

_

⁴¹ Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen...*, h. 107

Menurut Draf, Keterampilan manusiawi adalah kemampuan dalam mengembangkan hubungan yang harmonis dengan semua anggota organisasi. Kemampuan tersebut berupa dalam memotivasi bawahan, pemberian sarana, koordinasi, bimbingan, komunikasi dan pemecahan konflik.

c. Keterampilan Teknik (technical skill)

Menurut Kamaluddin dan Affan, keterampilan teknis adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan, metode, prosedur, teknik dan akal dalam melaksanakan tugas melalui pengalaman, pendidikan dan pelatihan.⁴²

Selanjutnya Payol mengatakan dalam pelaksanaan manajerial setidaknya memerlukan tiga keterampilan yaitu:

- a. Keterampilan teknis, yaitu kemampuan manusia dalam menggunakan prosedur, teknis, dan pengetahuan bidang khusus.
- b. Keterampilan manusiawi, yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami dan memotivai sebagai individu atau kelompok. A R R A N I R Y
- c. Keterampilan konseptual, yaitu kemampuan dalam mengkoordinasikan dan mengintegritaskan semua kepentingan kegiatan organisasi.⁴³

⁴² Jamaluddin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, dalam Jurnal Idaarah, Vol.1, No.1, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), h.90-92

⁴³ Robbin P. Stepter, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 7

Kemudian, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi:

- a. Kemampuan dalam menyusun perencanaan sekolah/madrasah diberbagai tingkat perencanaan.
- b. Kemampuan dalam mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kemampuan dalam memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayahgunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- d. Kemampuan dalam mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e. Kemampuan dalam menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi peserta didik.
- f. Kemampuan dalam mengelola guru dan staf dalam rangka pendayahgunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g. Kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayahgunaan secara optimal.
- Kemampuan dalam mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
- Kemampuan dalam mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

- j. Kemampuan dalam mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- k. Kemampuan dalam mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- Kemampuan dalam mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
- m. Kemampuan dalam mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- n. Kemampuan dalam sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- o. Kemampuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- p. Kemampuan dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya. 44

Dari pembahasan di atas peneliti menyimpulkan, sebagai manajer kepala sekolah di tuntut untuk dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, memiliki hubungan yang positif dengan para bawahan melalui pemberian motivasi dan komunikasi, mampu merumuskan kebijakan dalam mendukung program

_

⁴⁴ BPK RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 Standar Kepala Sekolah*, https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216103/permendikbud-no-13-tahun-2007, diakses pada tanggal 15 Juli 2023.

kegiatan di sekolah, dan mampu dalam mendayahgunakan seluruh sumber yang ada dalam pencapaian tujuan pendidikan.

4. Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kebijakan dan kepala sekolah. Kebijakan adalah terjemahan dari *wisdom,* ⁴⁵ yaitu kepandaian, kemahiran dan kebijaksanaan, rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan kepemimpinan dalam mencapai sasaran. ⁴⁶ Kebijakan adalah suatu kearifan pimpinan kepada bawahan atau masyarakatnya. Kebijakan dapat mencakup pedoman, peraturan dan prosedur yang di buat guna mendukung usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Eugene J. Benge kebijakan adalah pernyataan berupa pedoman dalam mengambil keputusan dan tindakan bertujuan untuk mengatasi persoalan. Lain halnya dengan Anderson, kebijakan adalah kegiatan yang dipilih secara sengaja oleh seseorang atau kelompok dalam mengatasi masalah. ⁴⁷

Sedangkan kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mengontrol, mendorong, menuntut, mengajak, menggerakkan dan berbuat sesuatu agar dapat membantu pencapaian tujuan-tujuan tertentu. Kepala sekolah dihadapkan oleh tantangan pelaksanaan pendidikan secara terarah, berencana, berkesinambungan serta menetapkan kebijakan yang dianggap

-

⁴⁵ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 14.

⁴⁶ Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 94.

 $^{^{47}\,\}mathrm{M.}$ Sugeng Sholehuddin, Konsep Kebijakan Mutu Penddikan, (Pekalongan: NEM, 2021), h. 2

dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah di tuntut memiliki keterampilan yang handal untuk membuat keputusan-keputusan yang di jadikan dasar, strategi, atau program aktivitas sekolah yang menjadi acuan organisasi dalam menjalankan aktivitas dalam mencapai tujuan. Kebijakan kepala sekolah akan mempengaruhi mekanisme kerja sekolah dan berperan dalam peningkatan mutu sekolah. Kebijakan yang mendorong akan sangat berpengaruh pada perkembangan sekolah. Sebaliknya, apabila kebijakan tidak mendorong peningkatan, maka kebijakan tersebut akan berdampak pada penurunan mutu sekolah.

Maka dapat disimpulkan, untuk meningkatkan sekolah yang bermutu perlu kebijakan yang tepat dengan merancang program-program yang sesuai dengan tujuan sekolah yaitu visi dan misi. Sehingga perlunya kebijakan sebagai hasil keputusan-keputusan yang dibuat secara arif dan bijaksana oleh kepala sekolah berupa tujuan, prinsip maupun aturan yang berkaitan dengan masa depan organisasi yang berimplikasi pada kehidupan masyarakat sekolah.

5. Stategi Kepala Sekolah

Strategi berasal dari kata *strategos* atau strategis berasal dari bahasa yunani yang berarti *general of generalship* yang berkaitan dengan top manajer. Dalam KBBI strategi ialah rencana yang cerdas untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dapat juga diartikan suatu tindakan dalam mencapai sasaran agar memperoleh keberhasilan. Shirley merumuskan strategi sebagai keputusan dalam bertindak yang diperlukan dalam mencapai tujuan. Sedangkan J. Salusu merumuskan strategi

⁴⁸ Ade Husmaidi, "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Di MAN 2 Aceh Selatan", (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), h. 24-26.

sebagai seni mendayahgunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dan kondisi yang mendukung.⁴⁹

Menurut Cravens strategi adalah rencana yang terstruktur, dengan menghubungkan keunggulan strategi dan dicapai melalui pelaksanaan organisasi. Strategi dimulai dengan menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dan beradaptasi dengan lingkungan berubah-ubah. Dalam hal ini, strategi adalah cara dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan yang menetapkan arah suatu organisasi. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dapat disimpulkan, strategi adalah suatu cara atau tindakan dengan mendayahgunakan sumber daya yang ada secara efektif dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah untuk mencapai sasaran demi memperoleh suatu keberhasilan.

Sedangkan kepala sekolah adalah seorang guru profesional sekaligus tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan akan sangat berpengaruh dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan tentunya harus memiliki strategi tertentu untuk mengembangkan tenaga pendidik, kependidikan dan organisasi yang ada di

_

⁴⁹ Deti Rostini, dkk, *Stategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Smp Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.4, No.1, (2023), h. 3.

⁵⁰ Resa Mufasirah, Skripsi: *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sman 8 Banda Aceh*, (Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), h. 13

sekolah. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang membawa harapan sebuah perubahan dan terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah.⁵¹

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah adalah suatu cara, tindakan atau metode yang digunakan seorang kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah direncakan dalam upaya meminimalisir kegagalan dan memperoleh suatu keberhasilan.

B. Prestasi Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu ekstra dan kurikuler yang digunakan menjadi satu kata ekstrakurikuler. Dalam bahasa inggris disebut dengan extracurricular dan memiliki arti di luar rencana pelajaran. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. ⁵²

Menurut Abdurrahman Saleh, ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasan bagi siswa agar memiliki

⁵¹ Sri Banun, dkk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.4, No.1, (Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), h. 138-139.

⁵² Baharuddin, *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), h. 344-345.

dasar penunjang. Ektrakurikuler didefinisikan oleh Departemen Agama RI yaitu, merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik berkenaan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatkan dalam artian membimbing siswa, mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib atau pilihan.⁵³

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengasah minat dan skill anak, mengembangkan kepribadian anak, semakin dewasa dalam berfikir, memiliki koneksi yang luas dalam pergaulan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan prestasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik. Yang dimaksud dengan prestasi akademik adalah prestasi yang di raih dari lomba yang dilakukan oleh siswa dan berkaitan erat dengan pendidikan formal. Sedangkan prestasi non akademik atau ekstrakurikuler adalah hasil yang didapatkan siswa setelah melakukan berbagai usaha terhadap kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran di kelas. 54

Prestasi biasanya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu aktivitas belajar dan metode pembelajaran. Hal ini berarti pengaruh faktor internal dan faktor eksternal tidak dapat dipisahkan.⁵⁵ Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi ekstrakurikuler:

⁵³ Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 30.

⁵⁴ Karlina Yulista, dkk, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.2, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020), h. 135.

⁵⁵ Dyah Perwita, *Metode Team Accelerated Instruction Pengarunya Terhadap Prestasi Belajar*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 17.

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu keadaan jasmani dan fugsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan kegiatan.⁵⁶ Contohnya: minat, harapan khusus, kesuksesan, rekreasi, kepribadian, dan kesehatan.⁵⁷

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari pihak luar dan yang mempengaruhi keberhasilan serta pencapaian untuk sesuatu yang diinginkan.⁵⁸ Contohnya: lingkungan, keluarga, infrastruktur, pelatih dan ekonomi.⁵⁹

Sehingga untuk peningkatan prestasi ektrakurikuler dan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler perlunya dukungan secara kolektif dari berbagai pihak, seperti sekolah yang memberikan tunjangan yang optimal demi kelancaran proses kegiatan maupun dari pihak keluarga yang memberikan dukungan secara penuh kepada para siswa.

AR-RANIRY

⁵⁶ Ibrahim Jamil, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Baik*, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.1, No.1, (Desember: 2017), h. 5.

⁵⁷ M. Ardiansyah, Tamyiz Dan Sarpendi, *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*, dalam Jurnal Pemikiran Islam, Vol.1, No.2, (Desember: 2021), h. 169.

⁵⁸ Ilyas Nasyirudin dan Maemunah Sa'diyah, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Pada Ekstrakurikuler Pasuka Khusus (Passus) Pramuka Di Smp Islam Terpadu Al Kahfi Bogor*, dalam Jurnal PGSD, Vol.7, No.2, (Desember: 2021), h. 6.

⁵⁹ M. Ardiansyah, dkk, *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa...*, dalam Jurnal Pemikiran Islam, h. 169.

2. Landasan Ekstrakurikuler

Landasan pengembangan potensi peserta didik mengacu pada keyakinan dasar bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, dan setiap peserta didik berhak untuk mengembangkan potensinya dan sekolah harus menyediakan sarana pengembangan potensi. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yakni: Tujuan pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yaitu: "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Landasan ini kemudian dikembangkan dan dijabarkan dalam visi misi sekolah secara umum dan titik tekannya menjadikan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Dari landasan tersebutlah, maka disusun seperangkat kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Penyusunan kegiatan ini bersifat mandiri ataupun inisiatif lembaga pendidikan dengan mengikuti aturan yang berlaku. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana yang tercantum pada Permendikbud RI No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler, lembaga pendidikan juga menyusun bagian khusus untuk mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta pembina organisasi dan ektrakurikuler. Setelah adanya landasan ini, maka lembaga pendidikan mengambil kebijakan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai

upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik demi mencapai tujuan pendidikan nasional.⁶⁰

3. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Adapun jenis jenis kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Krida, meliputi OSIS, Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), drumb band.
- b. Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- c. Latihan, meliputi pengembangan bakat, olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya dan pameran, karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM.⁶¹

Dengan beragamnya jenis kegiatan ekstrakurikuler maka akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan yang mereka minati dan memberikan peluang yang besar bagi sekolah dalam pencapaian prestasi-prestasi di bidang ekstrakurikuler. Namun, sekolah tetap memperhitungkan sumber daya yang ada dan menghindari resiko-resiko yang bakal terjadi dengan adanya ragam kegiatan tersebut, seperti mengganggu jam pelajaran di kelas.

⁶⁰ Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, (Lampung: Gre Publishing, 2019), h. 120-121.

⁶¹ Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), h. 80.

4. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yakni merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi peserta didik di luar jam belajar sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinnya melalui berbagai ragam dan macam kegiatan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperluas dan mendalami pengetahuan yang sejalan dengan program kegiatan yang terdapat dalam kurikulum.
- b. Membantu memahamkan peserta didik dalam mengaitkan hubungan antar beberapa pelajaran.
- c. Menambahkan pengetahuan yang telah didapat dan memudahkan dalam mengaplikasikannya ke masyarakat.
- d. Membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat.
- e. Peserta didik mendapat pengalaman, wawasan, kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas dari apa yang dipelajari di dalam kelas.

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat yaitu:

- a. Mengembangkan nilai karakter siswa.
- b. Meningkatkan kemampuan bersosial, emosional dan prestasi sekolah.

_

⁶² Muhammad Amin, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Di Smp Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong*, dalam Jurnal Literasiologi, Vol.1, No.1, (Juni, 2018), h. 116.

- c. Ekstrakurikuler menjadi pendukung keterlibatan orang tua dengan sekolah.
- d. Meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Sebagai ciri khas sekolah.
- f. Sebagai wahana pengembangan diri.
- g. Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.⁶³

5. Perencanaan Ekstrakurikuler

Menurut Prajudi Atmosudirjo perencanaan adalah perkiraan terkait sesuatu yang akan dilaksanakan dalam rangkan mencapai tujuan, siapa yang melakukan, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya. Sedangkan George R. Terry mengemukakan perencanaan adalah suatu proses pemikiran yang sistematis mengenai pelaksanaan yang akan datang. Kemudian, menurut Robert N. Anthony perencanaan adalah suatu proses dalam mengambil keputusan tentang apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan kapan.⁶⁴

Perencanaan adalah penetapan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu agar diambil keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang telah di tetapkan, teknik dan metode yang dipilih secara tepat untuk memperlancar pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Demikian dengan kegiatan ekstrakurikuler, tahap perencanaan merupakan sebuah langkah awal yang meliputi

⁶³ Khusna Farida Shilviana dan Tasman Hamami, *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler*, dalam Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol.8, No.1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), h. 167-168.

⁶⁴ Irwan Sutiawan, *Perencanaan Sistem Pendidikan Agama Islam*, (Guepedia, 2023), h.7-8

⁶⁵ Sukarman Purba, dkk, *Konsep Manajemen Dalam Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 15.

kebutuhan layanan khusus esktrakurikuler bagi warga sekolah dan penyusunan program layanan khusus bagi peserta didik. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh sekolah dalam merencanakan kegiatan ektrakurikuler yaitu materi kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi penguasaan materi bagi pelajaran peserta didik, tidak membebani peserta didik, dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada, dan tidak menggangu pekerjaan pokok peserta didik dan guru. Pada intinya, program kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan harapan yang baik untuk peserta didik guna mengembangkan potensi, minat, bakat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler juga didasarkan kemampuan sekolah, orang tua, masyarakat dan lingkungan sekolah.

Suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harusnya menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan, agar bertujuan dengan visi sekolah yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya ialah:

- a. Penetapan tujuan, perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya siapa yang penanggung jawab, terhadap seluruh program kegiatan maupun setiap jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Penelusuran, seleksi potensi, keinginan, minat, bakat dan kemampuan peserta didik. Kemudian mempertimbangkan kuota peserta didik untuk setiap jenis kegiatan kegiatan ekstrakurikuler.

- c. Pengelompokan peserta didik, peserta didik yang dipandang layak mengikuti satu atau beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan di selenggarakan oleh sekolah.
- d. Penyusunan rencana kegiatan, waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan, jaringan, tenaga dan besarnya alokasi.⁶⁶

6. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program-program kegiatan ektrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta berkontribusi terhadap perwujudan visi sekolah. Eka Prihatin, berpendapat bahwa setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya kondusif, tidak membebani siswa, tidak merugikan aktivitas sekolah, pelaksanaan kegiatan berjalan secara konsisten, mewujudkan kerja sama dalam tim, dan setiap personel sekolah bertanggung jawab atas pengembangan program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler berbeda beda di setiap sekolahnya. Suryosubroto, menjelaskan pembina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat aspek kognitif, afektif, psikomotor, memberikan wadah penyaluran minat dan bakat bagi siswa, adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan secara matang sehingga program kegiatan ekstraurikuler mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Partisipasi peserta didik sangat penting dan mempengaruhi pelaksanaan

⁶⁶ Wildan Zulkarnanin, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 60-61.

kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Suryosubroto, mengemukakan partisipasi siswa dapat di ukur dari keterlibatan mereka di dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Partisipasi tersebut akan terwujud apabila organisasi memberikan ruang bagi anggotanya untuk berpastisipasi. Peluang tersebut luas bagi organisasai baik bersifat demokratis dalam pengambilan keputusan, praktik pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan.⁶⁷

7. Evaluasi Ekstrakurikuler

Evaluasi atau penilaian dalam proses pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Evaluasi berfungsi mengukur mutu pendidikan. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, peminjaman dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaann peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilih. Peserta didik diwajibkan untuk mendapat nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pada setiap semester. Setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selesai, maka diadakan evaluasi. 68

⁶⁷ Qiqi Yuliati Zakiah dan Ipit Saripatul Munawaroh, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*, dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.3, No.1, (Bandung: Sunan Gunung Djati), h. 44.

⁶⁸ Qiqi Yuliati Zakiah dan Ipit Saripatul Munawaroh, *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah*, dalam Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.3, No.1, (Bandung: Sunan Gunung Djati), h. 44-45.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang di capai siswa, penilaian ini dapat dilakukan sewaktu-waktu, penilaian program ekstrakurikuler ditekankan pada tes tindakan yang dapat mengungkap tingkat perilaku siswa, dalam penetapan tingkat keberhasilan ektrakurikuler didasarkan atas standar minimal penguasaan kemampuan yang disyaratkan, penilaian secara inklusif mempertimbangkan pembentukan kepribadian yang terintegrasi jiwa kemandirian, sikap, etos prilaku disiplin siswa dan perilaku itu mempertimbangkan kemahiran dalam pemecahan masalah.

C. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler

Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sumber daya organisasi sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Kemampuan manajerial kepala sekolah berarti kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik yakni perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian untuk mengatur sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lain secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Kemampuan manajerial ini menunjukan bahwa kepala sekolah bertindak selaku seorang manajer. Tiga hal penting yang berkaitan dengan kepala sekolah sebagai seorang manajer adalah proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi, dan pencapaian tujuan organisasi yang ingin dicapai. Proses adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Proses yang dimaksud disini adalah pemanfaatan input-input manajemen yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah

yang terdiri dari tugas, rencana, program, regulasi (ketentuan-ketentuan, limitasi, prosedur kerja)". Dengan demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah adalah pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan dan evaluasi sumber-sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.⁶⁹

Kepala sekolah sebagai manajer memiliki tanggung jawab atas maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling harus lakukan adalah merumuskan visi kepemimpinannya, utama di mempersiapkan sekolah yang baik dalam aspek penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, menjadi seorang leader yang baik di depan seluruh warga sekolah, dan memaksimalkan pelayanan stafnya untuk mempercepat kemajuan. Sebagai manajer kepala sekolah sudah saatnya memaksimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi dan mencukupi harapan layanan pendidikan. Sekolah berfungsi untuk membina sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga kelulusannya memenuhi kebutuhan standar masyarakat, baik pasar tenaga kerja formal ataupun informal.⁷⁰

Kompetensi manajerial sangat diperlukan oleh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan program sekolah, salah satunya programnya ialah mewujudkan prestasi ekstrakurikuler di sekolah. Peran seorang kepala sekolah

⁶⁹ Tristiniar, dkk, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.2, No.1, (April, 2020), h. 28.

Miftakhul Zannah, dkk, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidik (Keunggulan Dan Prestasi Sekolah) Sd Negeri 1 Panembahan, dalam Jurnal Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0, Vol.3, No.1, (Juni, 2021), h. 54.

_

sangat dibutuhkan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Dahliyana, ekstrakurikuler menjadi tempat siswa dalam memperoleh dan mengasah skill untuk siap terjun di dunia kerja, karena pengetahuan saja tidak cukup.

Kegiatan Ekstrakurikuler tumbuh dan berkembang melalui minat dan bakat siswa. Tidak dapat di anggap sepele, ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam masa depan siswa dikarenakan banyak orang yang sukses dengan menggunakan skill disaat ilmu pengetahuannya tidak begitu mendukung. Selanjutnya Dahliyana mengemukakan setiap sekolah memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda sesuai dengan kebijakan sekolah masin-masing. Kepala sekolah sebagai manajer sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler bergantung pada peran manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua program di sekolah mulai dari pelaksanaan administrasi sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan pembelajaran hingga pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.⁷¹

Menurut fitrah dan Luddin, dalam menjalankan peran sebagai manajer kepala sekolah memiliki tanggung jawab yaitu penghubung antar warga sekolah pemberi informasi dan penentu keputusan. Keberhasilan program tergantung pada kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengatur pelaksanaan program, pemanfaatan sarana dan prasarana serta pembinaan terhadap *stakeholder* (guru). Pelaksanaan program ekstrakurikuler seharusnya mendapat perhatian yang serius

⁷¹ Tasdin Tahrim, *Peran Manajerial Kepala Sekolah ...*, h. 35

terutama melalui kepala sekolah agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan agar mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan.⁷²

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan sebagai leader agar dapat menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada di sekolah dalam mengembangkan organisasi di sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu memotivasi guru dalam bekerja, karena dari peran guru guru di sekolah suatu prestasi sekolah akan terwujud nyata. Kepala sekolah juga harus memberikan peluang yang besar kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk mengembangkan profesinya. Dan yang tidak kalah penting ialah kepala sekolah dalam mencari dukungan dari para stakeholder yang ada di sekolah untuk mewujudkan sekolah berprestasi. 73

جامعةالرازيري A R - R A N I R Y

⁷² Tasdin Tahrim, *Peran Manajerial Kepala Sekolah* ..., h. 35-36

⁷³ Etik Nugrahawati dan Mulyanto, *Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Kabupaten Gunungkidul*, dalam Jurnal Media Manajemen Pendidikan, Vol.4, No.3, (Februari, 2022), h. 367 – 368.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono, mengemukakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.⁷⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu peneliti akan memahami dan mendeskripsikan data-data yang akan peneliti peroleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti pilih sesuai dengan fokus penelitian yang akan di pahami dan peneliti memberikan pemaknaan berdasarkan argumentasi logika atau teori tertentu.

Penelitian tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler ini merupakan penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam artian penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler.

⁷⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: STTJ, 2020), h. 7

⁷⁵ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu oleh instrumen pendukung yaitu pedoman observasi, daftar wawancara dan dokumentasi. Peneliti berusaha agar dapat menghindari pengaruh subjektifitas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya. Dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan lamanya maupun harinya, akan tetapi peneliti akan secara terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai kesempatan dengan para informan.

Disisi lain yang peneliti tekankan adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data. Peneliti akan terus bersilaturahmi dengan *stakeholder* untuk menciptakan hubungan harmonis yang mendalam antara peneliti dengan informan/pihak yang diteliti sehingga terjadi arus bebas dan keterusterangan dalam komunikasi informasi yang berlangsung, tanpa kecurigaan apapun dan tanpa saling menutup diri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang peneliti pilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah yang berlokasi di Jl. Padang Sidempuan, Km. 7,5, Sibuluan Indah, Pandan, 22614, Sibuluan Indah, Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Lembaga ini adalah lembaga pendidikan yang dibangun oleh organisasi Muhammadiyah atas inisiasi masyarakat untuk membangun sekolah yang

berbasiskan islam di daerah tersebut, lembaga ini juga sangat mudah di jangkau oleh para siswa dan masyarakat karena berada di tengah-tengah pemukiman warga.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang-orang yang memberikan informasi dan data yang akurat. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan dua orang siswa yang terlibat langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan. Adapun alasan peneliti menjadikan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan dua orang siswa sebagai subjek penelitian, karena kepala sekolah dan waka kesiswaan sebagai orang yang mengontrol dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan siswa sebagai orang yang langsung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan subjek-subjek yang ditentukan oleh peneliti berkaitan dengan pembahasan judul skripsi peneliti, dapat memberikan informasi dan data yang akurat serta dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan beberapa metode penelitian seperti observasi, daftar wawancara, dan dokumentasi. Dalam observasi penelitian, peneliti akan turun kelapangan untuk melihat bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler, dalam penelitian ini peneliti akan dilengkapi alat seperti buku catatan dan alat lainnya yang bisa membantu peneliti untuk melakukan observasi.

Selanjutnya dalam wawancara penelitian, peneliti menggunakan instrumen pertanyaan yang tidak terstruktur, akan tetapi peneliti juga mengkondisikan sewaktu dilapangan. Dalam mengadakan wawancara, peneliti dilengkapi dengan alat perekam suara, *hand phone*, dan buku catatan untuk mencatat hal-hal yang peneliti rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

Kemudian dalam dokumentasi penelitian, agar data yang sudah diteliti bisa dipakai untuk menggali informasi yang telah diteliti, maka peneliti menggunakan kamera/handphone untuk menggambil foto saat melakukan penelitian di lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tema penelitian di atas, maka cara yang akan peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu *hand phone*, kamera, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

AR-RANIRY

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada pada objek yang diteliti.⁷⁶ Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

 76 Suharsimi Arikunto,
 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

Di dalam kegiatan observasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, yaitu: dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi, tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang peneliti teliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut. Kemudian, apa yang peneliti tanyakan pada informan atau pihak bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa akan datang.

Wawancara peneliti lakukan secara terbuka untuk menggali pandangan subjek penelitian (kepala sekolah, waka kesiswaan dan dua orang siswa). Wawancara peneliti lakukan pada waktu dan konteks yang tepat agar mendapat data yang akurat dan peneliti lakukan sesuai dengan keperluan. Dalam mengadakan wawancara, peneliti dilengkapi dengan alat tulis, *hand phone*, dan buku catatan untuk mencatat hal-hal yang peneliti rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Untuk menghemat dan menghindari kehilangan data yang telah peneliti kumpulkan dalam waktu relatif lama yang disebabkan kesalahan teknik, maka peneliti akan melakukan pencatatan-pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Karena ini merupakan jenis kualitatif maka peneliti yakin bahwa pengumpulan data akan

memakan waktu yang panjang. Di samping itu data dokumen juga peneliti perlukan untuk melengkapi data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara partisipan. Dokumen yang peneliti maksud berupa foto-foto sekolah, transkrip wawancara dan dokumen tentang sejarah-sejarah sekolah dan perkembangannya. Semua dokumen ini akan peneliti kumpulkan dan kemudian peneliti analisis demi kelengkapan data penelitian.

Pengumpulan data penelitian, akan peneliti lakukan secara terus menerus selama lebih kurang 2 (dua) bulan untuk observasi awal dan 1 (satu) bulan pengambilan data akhir. Penelitian berakhir pada saat peneliti telah memperoleh data lengkap tentang subjek yang peneliti teliti, sehingga peneliti menganggap telah memperoleh pemahaman terhadap bidang kajian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, mendefinisikannya sebagai unit, mensintesiskannya, dan menyusunnya dalam pola memilih apa yang penting untuk analisis. Kemudian menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.⁷⁷

Peneliti akan melakukan analisis data untuk menangkap hasil pengamatan sistematis, wawancara, dan dokumen untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diselidiki. Kemudian menyajikannya sebagai hasil temuan

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89.

bagi orang lain untuk memudahkan pekerjaan peneliti. Dalam menganalisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Data diperoleh dengan cara mengelompokkan data, meringkas data mana yang penting dan mana yang tidak, sebab semakin lama peneliti berada di lapangan maka semakin besar, luas dan kompleks jumlah data yang tersedia. Hasil data yang diperoleh di lapangan akan dikelompokkan dan diklasifikasikan menurut apa yang akan peneliti terima di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah peneliti mereduksi data, peneliti kemudian akan menyajikan data dari hasil yang diperoleh di lapangan secara lebih spesifik dan jelas. Peneliti akan mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan jawabannya, atau hasil dari apa yang dikatakan. Seperti halnya hasil observasi yang diterima, peneliti mengurutkan observasi mana yang harus disusun terlebih dahulu agar hasil observasi yang dilakukan lebih erat hubungannya.

Peneliti juga membuat daftar tanggapan setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan dua orang siswa), serta tanggapan yang peneliti lihat atau amati saat mereka melakukan tanya jawab. Semua ini dilakukan agar jawaban yang diterima lebih rinci dan terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab semua pertanyaan penelitian. Dokumen yang diterima biasanya berupa foto, audio recorder saat wawancara dan dokumen/laporan lain yang berhubungan dengan kegiatan

konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan dari apa yang peneliti lakukan saat menyajikan data. Dengan itu, hasil yang ada dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang dirumuskan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian antara apa yang ingin diteliti dengan hasil penelitian. Yang demikian karena penelitian ini bersifat tentatif dan akan berlanjut. Ini berkembang setelah peneliti turun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya oleh peneliti lain.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan data peneliti didasarkan atas dasar kriteria-kriteria tertentu, untuk menjamin kepercayaan data yang peneliti peroleh melalui penelitian. Kriteria keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah seperti yang dikemukakan oleh Lissncoln dan Guba, ada empat macam yaitu: 1. Krediilitas, 2. Transferabilitas, 3. Dependabilitas, dan 4. Confirmabilitas.

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data peneliti maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan dunia nyata. Untuk mencapai nilai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu triangulasi sumber, metode dan teori, pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan, diskusi dengan teman-teman, pengamatan secara terus menerus dan pengamatan kecukupan referensi.

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang akan peneliti gunakan, yaitu:

Triangulasi metode adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini peneliti gunakan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian yang diragukan.

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari biar individual atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat peningkatan

kedalam pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh.

2. Transferabilitas

Tranferabilitas merupakan kriteria hasil penelitian yang dapat diterapkan atau digunakan pada situasi yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi, maka peneliti akan mengangkat makna-makna esensial temuan penelitian, melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian.

Peneliti akan memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar pembaca dapat memahami temuan-temuan yang di peroleh.

3. Dependabilitas

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian dan mempersiapkan kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data sehingga data tersebut dapat divalidasi secara ilmiah. Banyak kesalahan yang disebabkan oleh peneliti salah satu ialah ketidakpercayaan peneliti, mungkin dari kelelahan, kelalaian sehingga menimbulkan kesalahan. Konsep dependabilitas lebih luas, karena dapat menghitung apa saja yang harus peneliti lakukan dengan menggunakan bimbingan yang diberikan kepada konsultan untuk mempelajari kegiatan yang peneliti lakukan.

4. Konfirmabilitas

Kriteria ini peneliti gunakan sebagai evaluasi dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi. Analisis data, catatan penelitian termasuk metodologi, strategi dan validitas data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, maka peneliti mendapatkan hasil yang diperoleh ialah: SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan merupakan sekolah menengah kejuruan di bawah naungan organisasi Muhammadiyah Cabang Sibuluan, yang beralamatkan di Jl. Padang Sidempuan KM 7.5 Sibuluan Indah, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah. SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan berdiri pada tanggal 30 Maret 1989 atas inisiatif guru-guru islam yang berasal dari Padang guna menyaingi SMK Karya Tua Sibuluan yang dibawah yayasan Nasrani pada tahun itu, sehingga organisasi Muhammadiyah turut andil dan menjadi pendukung berdirinya sekolah tersebut hingga saat ini.

34 Tahun sudah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan berdiri memiliki banyak kemajuan diberbagai bidang dan sudah menamatkan XXXII angkatan. Masa pendidikan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran dimulai dari kelas X hingga kelas XII dan memiliki tiga program jurusan yaitu TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TKRO (Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif). Peserta didik di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan berjumlah 618 orang yang terdiri dari 471 laki-laki dan 147

perempuan dan terbagi menjadi 20 Rombel, dengan indikator pemenuhan ruangan kelas lengkap.

SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan telah mengukir beberapa prestasi diberbagai bidang diantaranya bidang akademik dalam lomba debat bahasa inggris tingkat SMK se-kabupaten dan bidang non akademik dalam event sepakbola, futsal dan tapak suci se-kabupaten, di samping itu SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan merupakan sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang otomotif sepeda motor, komputer jaringan, dan salah satu keunggulan yang dimiliki ialah siswa mampu membuat karya berupa mobil dari hasil tangan sendiri. SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan memiliki fasilitas seperti bengkel disetiap jurusan yakni TBSM, TKJ dan TKRO untuk pengembangan dan pembinaan peserta didik dalam pelatihan dan kegiatan unit produksi bagi siswa. Setiap kelas dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, lemari, tempat sampah, jam dinding dan fasilitas lainnya adalah perpustakaan dan halaman sekolah yang biasanya dipakai untuk upacara sekolah.

SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan merupakan sekolah islam menengah kejuruan, dimana setiap masing-masing pelajaran tidak terlepas dari nilai-nilai islami. Di samping itu juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), Hizbul Wathan, Tapak Suci, Sepakbola dan Futsal, di samping kegiatan keagamaan, sekolah ini juga memiliki program-program yang bertujuan untuk pencapaian visi sekolah yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi lulusan yang menguasai ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEK), beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah yang dapat bersaing ditingkat lokal maupun nasional.⁷⁸

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan

NPSN : 10206597

Status : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 178/I.05/A/1989

Tanggal SK Pendirian : 1989-03-30

Tanggal SK Izin Operasional: 2014-09-08

Akreditasi : B

Kurikulum : 2013 Revisi

Alamat : Jln. Padang Sidempuan KM 7,5 Pagaran

Prov, Kab/Kota, Kec : Sumatera Utara, Kab. Tapanuli Tengah,

Kec. Pandan

Desa/Kelurahan : Sibuluan Indah

Kode Pos : 22614

Website : http://www.smkm11tapteng.sch.id

Lintang : 1,7033

Bujur : 98,8232

Daya Listrik : 14999

⁷⁸ Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Waktu Belajar

: Pagi/6hari

Sumber Data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan⁷⁹

3. Visi dan Misi SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Tapanuli Tengah

a. Visi

Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah yang dapat bersaing ditingkat lokal maupun nasional.

b. Misi

- Melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan dan berdaya saing.
- 2) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktik untuk kegiatan pelatihan dan kegiatan unit produksi bagi siswa.
- 4) Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, tapak suci, gerakan kepanduan hizbul wathan, dan olahraga.
- 5) Peningkatan pembinaan siswa dalam lomba keterampilan siswa dan lomba lainnya baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

⁷⁹ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

- Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, asri, tertib, aman dan kondusif.
- 7) Membangun dan mengoptimalkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sebagai tempat pelatihan siswa.
- 8) Membentuk kader-kader persyerikatan yang dapat menjadi pelopor, pelangsung dan penyempurna amal usaha persyerikatan serta gerakan persyerikatan.⁸⁰

4. Kualifikasi Akademik Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Keadaan Siswa

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru dan tenaga administrasi adalah orang-orang yang memiliki peran penting di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik secara lokal maupun nasional, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya karena guru yang akan berhadapan langsung dengan para peserta didik dan demikian halnya dengan tenaga administrasi yang memberikan dukungan kepada guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun jumlah guru dan tenaga administrasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan adalah 1 orang kepala sekolah, 32 orang guru terdiri dari 16 orang guru tetap yayasan, 3 orang guru PNS dan 13 orang guru honorer, dan jumlah tenaga administrasi adalah 7 orang yang terdiri dari 1 orang bendahara, 1 orang operator dan 5 orang staf tata usaha.

-

⁸⁰ Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Data tersebut diperoleh melalui temuan peneliti pada dokumen arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru dan Staf TU	PNS	PTY/GTY	Honorer	Jumlah
Kepala Sekolah	1	-	-	1
Guru	3	16	13	32
Bendahara	-	1		1
Operator Sekolah		1	-	1
Staf Tata Usaha	-	5	-	5
Jumlah	4	23	13	40

Sumber Data: Doku<mark>men</mark> Arsip SMK Swasta <mark>Muh</mark>ammadiyah 11 Sibuluan⁸¹

b. Keadaaan Siswa

Pada hakikatnya siswa-siswi di sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang sebaik-baiknya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Siswa-siswi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan memiliki keunggulan dalam bidang bisnis sepeda motor, komputer jaringan, otomotif dan tidak lupa mereka memiliki beberapa prestasi dibidang akademik dan non akademik. Adapun jumlah siswa-siswi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan adalah 618 orang

⁸¹ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

yang terdiri dari 471 laki-laki dan 147 perempuan, dengan tingkatan kelas X, XI, XII, dengan 3 program jurusan yaitu TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TKRO (Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif) yang terbagi dalam 20 rombel. Data diatas didukung oleh temuan peneliti pada dokumen SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Belajar
	L	P			
X	173	48	221	7	7
XI	159	52	211	7	7
XII	139	47	186	6	6
Jumlah	471	147	618	20	20

Sumber Data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan⁸³

جا معة الرانري

AR-RANIRY

.

⁸² Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

⁸³ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

5. Sarana dan Prasarana SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Tapanuli Tengah

Berikut adalah ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha		Baik
3	Ruang G <mark>ur</mark> u	1	Baik
4	Lab Komp <mark>uter</mark>		Baik
5	Bengkel Jurusan	3	Baik
6	Ru <mark>ang</mark> Belajar	20	Baik
7	Kantin	2	Baik
8	Area Parkir	5	Baik
9	Lapangan Futsal	جامع	Baik
10	Kamar Mandi	IRY ⁴	Baik
11	Halaman Sekolah	2	Baik

Sumber Data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan⁸⁴

⁸⁴ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

6. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGÁNISASI SEKOLAH
SMKS TI MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
PROVINSI SUMATERA UTARA

MAJELIS DIKDASMEN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
SIBULUAN

KEPALA SEKOLAH
BIDANG KURIKULUM
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG KERSUNAAN
BIDANG SAPRAS & HUMAS
HERJIANO PANGGABEAN, S.P.d.I

KEPALA PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK OTOMOTIF
RONNY, S.P.d.

GURU MATA PELAJARAN
PESERTA DIDIK

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Hasil Penelitian

Pasca pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang buruk bagi sekolah, guru-guru, staf, siswa dan seluruh kegiatan khususnya ekstrakurikuler. Kepala sekolah yang berperan sebagai manajer harus mampu dalam mengoptimalkan kembali seluruh unit dan kegiatan sekolah dalam arah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu peneliti akan membahas lebih mendalam hasil yang peneliti peroleh di lapangan terkait kemampuan manajerial kepala sekolah

-

⁸⁵ Hasil Dokumentasi di SMK Swasta Muhammadiyah 1 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

Sebagai manajer pendidikan di sekolah tentunya kepala sekolah memiliki kebijakan, dan strategi tersendiri dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada dan diharapkan mampu mengatasi tantangan yang akan dihadapi. Adapun hasil penelitian ini peneliti peroleh dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan dan 2 orang siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

1. Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, peneliti memperoleh adanya kebijakan ekstrakurikuler yang dibuat oleh kepala sekolah bekerja sama dengan para guru-guru dan staf dalam upaya peningkatan prestasi pasca pandemi Covid-19.

Dalam menghentikan penyebaran Covid-19 kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan diberhentikan dalam sementara waktu sampai di normalisasikannya kembali aktivitas. Hal tersebut memberi dampak pada penurunan prestasi ekstrakurikuler. Pernyataan ini peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19.

Kepala sekolah mengatakan "Kegiatan ekstrakurikuler diberhentikan sementara waktu sejak akhir tahun 2019 dalam upaya menghentikan

penyebaran Covid-19. Tentu hal ini memberikan dampak yang buruk bagi prestasi ekstrakurikuler. Perlu adanya tindakan dalam mengatasi ini agar ekstrakurikuler normal kembali dan menjadi tempat bagi siswa dalam meningkatkan skill mereka sekaligus agar eksistensi sekolah juga tidak ikut menurun."⁸⁶

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan terkait prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan "Prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 tentunya menurun karena tidak berjalan sebagaimana biasanya semasa pandemi dalam upaya menghentikan penyebaran Covid-19. Perlu adanya tindakan yang tepat dalam mengoptimalkan kembali kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini.⁸⁷

Kemudian menurunnya prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 tentu memberi dampak yang buruk bagi sekolah mulai dari menurunnya eksistensi sekolah serta menghambat minat dan bakat siswa. Sebagai manajer kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah terkait kebijakan yang telah diberlakukan kembali.

Kepala sekolah mengatakan "Dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler perlu adanya kebijakan yang mendorong dan ditetapkan dengan harapan menjadi acuan seluruh warga sekolah terhadap kegiatan, adapun kebijakan yang kita tetapkan ialah kebijakan pendaftaran terbuka kita memastikan bahwa seluruh siswa memiliki kesempatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan latar belakang.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta
 Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

 $^{^{86}}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

Mewajibkan setiap program memiliki 25 anggota. Kebijakan kehadiran, kita mewajibkan siswa memiliki 75 % kehadiran dari seluruh pertemuan kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan terhadap guru pembina dengan mengharuskan guru pembina ikut serta dalam pelatihan-pelatihan, melakukan evaluasi secara rutin dengan sesama anggota, dan wajib memiliki laporan bulanan terkait program masing-masing. Kemudian, mewajibkan setiap program ekstrakurikuler mengikuti kompetisi ditingkat sekolah, kabupaten atau nasional. Lalu kebijakan jadwal ekstrakurikuler dengan memastikan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas. Setelah itu, kebijakan kepada staf dengan mengharuskan staf aktif dalam pengecekan dan laporan fasilitas kegiatan. Kemudian, kebijakan kepada guru-guru dan wali kelas dengan memastikan siswa-siswa mendapat dukungan dan perhatian selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melalui guru-guru dan wali kelas. Kebijakan penghargaan yaitu siswa yang meraih prestasi pada event tertentu berhak mendapat penghargaan dari kepala sekolah."88

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan terkait kebijakan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan "Beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dengan harapan agar terwujudnya peningkatan prestasi ekstrakurikuler, kebijakan tersebut ialah siswa diberi kemudahan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, setiap program wajib memiliki 25 anggota, setiap anggota wajib memenuhi 75% kehadiran, kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di luar jam pembelajaran di kelas, pelaksanaan evaluasi rutinan, setiap program diharuskan mengikuti lomba diberbagai tingkatan baik sekolah, kabupaten atau nasional, guru pembina diharuskan memberi laporan bulanan, memberi penghargaan kepada siswa yang meraih juara dalam lomba, guru pembina diwajibkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada, staf ekstrakurikuler diwajibkan siap siaga dalam pengecekan fasilitas dan perlu adanya dukungan dari guru-guru sekolah di buatlah kebijakan guru-guru diharuskan memberi dukungan penuh kepada siswa."89

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

Pernyataan kepala sekolah terkait kebijakan dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 orang siswa.

Siswa A mengatakan: "Kepala sekolah memberikan kemudahan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan setiap siswa harus memiliki minimal 75% kehadiran dari seluruh pertemuan kegiatan". Siswa B mengatakan: "Ekstrakurikuler disekolah ini bermacam-macam walaupun tidak sebanyak sebelum adanya Covid-19, namun setiap program dari sekarang harus memiliki 25 anggota perprogramnya dan disarankan mengikuti event-event yang ada". ⁹⁰

Lalu, kebijakan-kebijakan ini berfokus pada peningkatan prestasi dan mendukung program kegiatan ekstrakurikuler. SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan memiliki beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan "Di sekolah ini kita memiliki beberapa macam program kegiatan ekstrakurikuler ialah IPM yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah, futsal, tapak suci, bola kaki, OSIS, paduan suara, hizbul wathan, olimpiade dan debat seperti english club, computer club dan otomatif kendaraan ringan". ⁹¹

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan terkait macammacam kegiatan ekstrakurikuler.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan "Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada beberapa macam yaitu IPM singkatan dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah khusus untuk sekolah yang dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, bola kaki, tapak suci, futsal, computer club, english club, otomotif kendaraan ringan, hizbul wathan, OSIS, dan paduan suara". 92

 $^{^{90}\,\}mathrm{Hasil}$ Wawancara dengan Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 16 Maret 2023

 $^{^{\}rm 91}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

⁹² Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

Disamping program ekstrakurikuler yang bermacam-macam, kepala sekolah menetapkan beberapa tata tertib kegiatan dan sanksi pelanggaran guna melancarkan program-program yang telah diselenggarakan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait tata tertib kegiatan dan sanksi pelanggaran.

Kepala sekolah mengatakan "Siswa diharapkan hadir secara teratur dan tepat waktu selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta memberi alasan jika memiliki halangan dalam berhadir, kehadiran anggota ekstrakurikuler menjadi salah satu penilaian, anggota ekstrakurikuler diharapkan berdisiplin selama kegiatan dan mengikuti intruksi guru pembina, anggota ekstrakurikuler diharapkan membawa peralatan dan memakai seragam yang diperlukan, anggota ekstrakurikuler diharapkan mengutamakan keselamatan selama kegiatan, anggota ekstrakurikuler diharapkan menjaga perilaku yang baik dan sopan, anggota ektrakurikuler dilarang bermain hp, anggota ekstrakurikuler dilarang menggunakan rokok selama kegiatan, anggota ekstrakurikuler dilarang merusak fasilitas ekstrakurikuler dan mengotori ruangan, anggota ekstrakurikuler harus menjunjung sportivitas yang tinggi dan mematuhi seluruh peraturan baik secara tertulis maupun tidak. Lalu setiap peraturan memiliki klasifikasi tersendiri jika melanggarnya". 93

Pernyataan kepala sekolah tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan bahwasanya siswa-siswa mematuhi tata tertib yang berlaku pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung demi kelancaran program. ⁹⁴ Pernyataan kepala sekolah dibenarkan oleh temuan peneliti pada dokumen arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan pada tanggal 14 Maret 2023

⁹⁴ Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Tabel 4.4 Tata Tertib Kegiatan Ekstrakurikuler

	Tata Tertib Kegiatan Ekstrakui	rikuler dan Jenis Pela	inggaran
No	Tata Tertib Kegiatan	Klasifikasi	Score
1	Tidak hadir tepat waktu saat kegiatan		10
2	Tidak membawa peralatan kegiatan ekstrakurikuler	R I	15
3	Tidak memakai se <mark>ra</mark> gam ekstrakurikuler	N G	15
4	1x Tidak hadir saat kegiatan berlangsung tanpa alasan yang jelas	A N	20
5	Tidak berperilaku baik		25
6	Dilarang mencoret dan mengotori ruangan		30
7	Dilarang bermain HP saat kegiatan		30
8	Tidak disiplin dan patuh kepada guru pembina	S E	40
9	Tidak menjunjung sportivitas dan melakukan kecurangan selama kegiatan	D A N G	40
10	Dilarang merusak fasilitas ekstrakurikuler	0	40
11	2x tidak hadir saat kegiatan berlangsung tanpa alasan yang jelas		50

12	Dilarang merokok	В	60
	dikawasan kegiatan	E	00
	3x tidak hadir berturut-turut	R	
13	saat kegiatan berlangsung	A	75
	tanpa alasan yang jelas	T	

Sumber data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan 95

Tabel 4.5 Ketentuan Sanksi Pelanggaran

No	Perolehan Score	Sanksi
1	25	Peringatan lisan 1
2	50	Peringatan lisan 2
3	75	Peringatan lisan 3 + SP 1
4	100	SP 2
5	>150	Pembekuan hak (khusus siswa yang tidak hadir berturut-turut tanpa alasan yang jelas)

Sumber data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan 96

جا معة الرانرك

Setelah itu, dengan adanya tata tertib kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan maka harus diikuti dan dijalankan oleh seluruh siswa, bagi yang melanggar akan mendapat sanksi-sanksi yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan: "Kita sudah tetapkan kebijakan, peraturan atau tata tertib kegiatan yang kita wajibkan harus dipatuhi oleh seluruh

⁹⁵ Dokumen arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

⁹⁶ Dokumen arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

siswa, namun yang terjadi dilapangan adalah masih ada beberapa siswa yang tidak patuh dengan tata tertib yang tertulis ataupun tidak tertulis sehingga harus kita motivasi dan beberapa siswa di beri sanksi agar jera". ⁹⁷

Pernyataan kepala sekolah dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 orang siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

Siswa A mengatakan: "Sejauh ini tata tertib kegiatan benar-benar dilaksanakan dan berlaku, namun masih ada yang melanggar. Siswa yang tidak hadir tidak serta merta diberi hukuman namun ditanya, dinasihati dan diberi motivasi. Bagi siswa yang terlambat diberi score hukuman dan squat jump".

Siswa B mengatakan: "Saya pernah diberi hukuman dalam bentuk squat jump dan kena score pelanggaran. Namun, saya juga pernah melihat siswa yang terkena pembekuan hak akibat tidak komitmen dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan alasan yang tidak jelas". ⁹⁸

Pernyataan kepala sekolah dan 2 orang siswa dibenarkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan bahwasanya beberapa siswa diberi hukuman berupa squat jump ketika hadir telat dan beberapa siswa diberi score pelanggaran dalam buku catatan.⁹⁹

2. Strategi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan menunjukkan bahwa adanya strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya peningkatan prestasi

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

 $^{^{98}\,\}mathrm{Hasil}$ Wawancara dengan Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 16 Maret 2023

⁹⁹ Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

ekstrakurikuler pasca Covid-19. Kepala sekolah memiliki langkah-langkah tersendiri dan bekerjasama dengan para bawahan dengan harapan mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan "Dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19, saya mengevaluasi terlebih dahulu program-program sebelum pandemi, menyusun perencanaan yang matang, melakukan pembagian tugas, melakukan pengarahan, melaksanakan pengawasan kegiatan dan evaluasi rutin. Dalam tahap perencanaan kita adakan rapat dengan melibatkan waka-waka sekolah, guru, staf dan OSIS agar tersusunnya perencanaan yang matang dan di dukung oleh berbagai komponen yang ada. Perencanaan ini meliputi identifikasi keb<mark>utuhan siswa terkait kegi</mark>atan melalui survey, penentuan program ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan kegiatan, penanggung jawab setiap kegiatan, sarana dan prasana ekstrakurikuler, anggaran yang dibutuhka<mark>n,</mark> sas<mark>ar</mark>an kegiatan, program bulanan dan tahunan". ¹⁰⁰

Pernyataan kepala sekolah dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Kepala sekolah selalu berusaha melibatkan waka sekolah, guru-guru, staf dan OSIS dalam kegiatan apapun dengan mengadakan rapat. Terlebih pada tahap perencanaan seperti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah dengan para bawahan bersama-sama menganalisis kebutuhan siswa, menentukan program yang akan dijalankan, jadwal dan penanggung jawab setiap program kegiatan, dana yang dibutuhkan, fasilitas yang perlu dilengkapi, sasaran kegiatan dan program dalam jangka pendek, menengah dan panjang". 101

Lalu, setelah menyusun perencanaan yang matang kepala sekolah membagi tugas kepada para bawahan yang sesuai dengan keahliannya masing-

 $^{^{100}}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

masing dan dianggap dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan "Setelah menyusun perencanaan maka saya memberi tugas seperti pendelegasian untuk melancarkan kegiatan. Pembagian tugas ini dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai keahlian masing-masing bawahan tanpa memberatkan perseorangan agar terciptanya suatu sistem kerja yang baik. Dalam pembagian tugas tersebut terdapat wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali kelas, guru, staf, dan OSIS. Waka kesiswaan bertanggung jawab dalam kelancaran seluruh proses kegiatan ekstrakurikuler, lalu guru pembina bertanggung jawab dalam melatih dan meningkatkan skill anak-anak perprogram yang di ampu, setelah itu staf bertanggung jawab dalam pendataan dan melengkapi sarana/prasarana kegiatan. Namun, seluruh tugas yang telah diberi harus tetap terkoordinir dengan saya sebagai kepala sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman". ¹⁰²

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Kepala sekolah memberi tugas kepada bawahan secara adil dan sesuai dengan keahlian para bawahan agar tidak memberatkan perseorangan. Beliau selalu berusaha agar seluruh bawahan mendapatkan tugas merata dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian, kepala sekolah menghimbau agar seluruh pekerjaan tetap terhubung dan terjalin menjauhkan dari kesalahpahaman yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu". ¹⁰³

Kemudian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan berlangsung di luar jam belajar dikelas agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

 $^{^{102}}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

Kepala sekolah mengatakan: "Untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler setiap program berlangsung di luar jam belajar di kelas, mulai pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00". Hari senin jadwal kegiatan otomotif kendaraan ringan dan computer club, hari selasa jadwal kegiatan tapak suci, hari rabu jadwal kegiatan futsal, hari kamis jadwal kegiatan bola kaki, hari jumat jadwal kegiatan IPM, hari sabtu jadwal kegiatan hizul wathan, English Club dan paduan suara". 104

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan saat melihat kegiatan ekstrakurikuler secara langsung di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan¹⁰⁵ dan sesuai dengan temuan peneliti pada dokumen arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama	Jadwal	Guru	Penanggung
	Kegiatan	Kegiatan	Pembin a	Jawab
1	Otomotif	Senin,	Ro <mark>nn</mark> y, A.Md.,	
	Kendaraan	14.00-	S.Pd.	
	Ringan	17.00 WIB		X
2	Computer	Senin,	Rudi Akbar	W
	Club	14.00-	Saragih,	Z
		17.00 WIB	A.Md., S.Kom	D AN
3	Tapak Suci	Selasa,	Khairul Syahdi	AH NA
	A	14.00- 17.00 WIB	RY	KEPALA SEKOLAH DAN WAKA KESISWAAN
4	Futsal	Rabu,	Eddy Hazmin	A SI
		14.00-	Tanjung, S.T.	NL/
		17.00 WIB		EP.
5	Bola Kaki	Kamis,	Eddy Hazmin	⊭
		14.00-	Tanjung, S.T.	
		17.00 WIB		

 $^{^{104}}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

¹⁰⁵ Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

6	IPM	Jum'at,	Herjiano
		14.00-	Panggabean,
		17.00 WIB	S.Pd.
7	Hizbul Wathan	Sabtu,	Heddi Efendi
		14.00-	Hutabarat,
		17.00 WIB	S.Pd.
8	Paduan Suara	Sabtu,	Suci Nur
		14.00-	Fitrah
		17.00 WIB	Caniago, S.Pd.
9	English Club	Sabtu,	Eka Agustina
		14.00-	Hutabarat,
		17.00 WIB	S.Pd.

Sumber data: Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan 106

Setelah itu, dalam meningkatan ketertarikan, motivasi dan partisipasi aktif siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah, sehingga banyak upaya-upaya yang dilakukan agar mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan: "Banyak upaya yang kita lakukan agar siswa tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dibutuhkan oleh siswa melalui hasil survey. Melakukan promosi kegiatan ekstrakurikuler ketika acara-acara penting seperti upacara, pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, dan brosur iklan kegiatan. Bekerjasama dengan waka sekolah, guru-guru dan staf dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler. Memberi perhatian kecil, berkomunikasi secara terbuka, memberikan hak kepada bawahan dalam meningkatkan kualitas diri dan saya selalu berusaha memberikan ruang pendapat yang bebas kepada bawahan. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa agar mendapat dukungan dan perhatian serta mengadakan pertemuan tahunan dengan orang tua siswa baru. Memberikan motivasi kepada siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, memberikan nasihat dan semangat serta mengapresiasi setiap perkembangan siswa. Memberi pengarahan agar siswa ikut serta

 $^{^{106}}$ Dokumen Arsip SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

dalam setiap event tingkat sekolah, kabupaten, dan nasional. Membangun kerja sama dengan beberapa sekolah seperti laga uji coba. Melengkapi fasilitas-fasilitas kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan. Menghimbau pembina ekstrakurikuler agar menciptakan suasana kegiatan yang aktif dan menyenangkan serta mengutamakan keselamatan. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi pada kegiatan ekstrakurikuler". ¹⁰⁷

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Banyak upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari melengkapi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, hadir saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung guna memberi motivasi kepada siswa, memberi arahan kepada siswa agar percaya diri dalam mengikuti lomba-lomba, kepala sekolah tidak jarang memberi apresiasi, menunjukkan perhatian, berkomunikasi secara terbuka serta mampu bergaul dengan baik kepada bawahan, memberi arahan guru pembina dalam menciptakan kegiatan yang menyenangkan, menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat, tidak bosan dalam melakukan promosi dengan siswa, dan membangun kerjasama dengan sekolah lain". ¹⁰⁸

Pernyataan kepala sekolah dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11.

Siswa A mengatakan: "Kepala sekolah dalam mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler biasanya ketika upacara atau apel pagi, dalam beberapa waktu kepala sekolah juga turun langsung kelapangan untuk memberi motivasi kepada kita dan sesekali juga diwakilkan oleh waka kesiswaan. Kita juga diharuskan untuk mewakili sekolah dalam mengikuti lomba-lomba diberbagai tingkat".

Siswa B mengatakan: "Fasilitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sudah cukup baik walaupun sekolah belum memiliki lapangan sepakbola, kepala sekolah juga tidak jarang mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian dalam beberapa kesempatan kita di ajak silaturahmi bertanding dengan sekolah lain, dan kepala sekolah sering

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

memberikan apresiasi setiap kemajuan yang baik itu program ataupun siswa sendiri."¹⁰⁹

Kemudian, dalam memastikan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah melakukan pengarahan dan pengawasan saat kegiatan berlangsung minimal 2 kali dalam seminggu dan bergantian dengan waka kesiswaan. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan "Dalam memastikan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler saya selalu berusaha melakukan pengarahan sebelum kegiatan dan pengawasan ketika kegiatan berlangsung dalam jangkan waktu minimal dua kali dalam seminggu. Pengawasan ini dengan melihat secara langsung bagaimana keadaan di lapangan, perkembangan setiap program, perkembangan siswa dan sekaligus memberikan motivasi kepada siswa. Dalam beberapa kesempatan pengawasan tersebut saya delegasikan kepada waka kesiswaan". 110

Pernyataan kepala sekolah tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan "Sejauh ini kepala sekolah selalu berusaha melakukan pengarahan dan pengawasan secara langsung turun ke lapangan untuk melihat situasi dan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam beberapa waktu saya diamanahkan untuk mewakili kepala sekolah untuk melakukan pengawasan".¹¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan benar adanya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah saat kegiatan ekstrakurikuler

 110 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

-

Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 16 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

berlangsung dan memberi sedikit banyaknya arahan serta motivasi kepada siswa diawal ataupun diakhir sesi kegiatan.¹¹²

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan apa saja hambatan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah melakukan evaluasi 2 bulan sekali. Pernyataan tersebut peneliti kemukakan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan: "Kita melakukan evaluasi rutinan terkait kegiatan ekstrakurikuler dalam kurun waktu 2 bulan sekali. Evaluasi dilakukan pada setiap jadwal kegiatan masing-masing. Setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler kita wajibkan memiliki laporan yang jelas terkait perkembangan siswa dan siswa kita minta keterangan terkait pengalaman dan kepuasan selama mengikuti kegiatan". Namun, saya juga mewajibkan guru pembina melakukan evaluasi kepada sesama anggota ektrakurikuler dalam jangka mingguan atau satu bulanan. ¹¹³

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Sama halnya dengan kibijakan yang telah ditetapkan kepala sekolah. Evaluasi diwajibkan terjalan secara rutin, namun ada evaluasi dengan frekuensi waktu 2 bulan sekali bersama kepala sekolah terkait kepuasan, pengembangan dan pengalaman siswa dan ada juga evaluasi yang khusus internal program saja yang diadakan oleh guru pembina. Setelah dilakukan evaluasi maka pihak sekolah akan menindak lanjuti hasilnya."¹¹⁴

Pernyataan kepala sekolah dan bidang kesiswaan sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 orang siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

R - R A N I R

 113 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 18 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

Siswa A mengatakan: "Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dengan guru pembina biasanya diadakan setiap minggu atau 1 bulanan sesuai dengan keinginan guru pembina masing-masing, di samping itu evaluasi dengan kepala sekolah juga ada dan biasanya 2 bulan sekali".

Siswa B mengatakan: "Evaluasi dengan kepala sekolah dilakukan dalam kurun waktu yang lama yaitu 2 bulan kurang lebih, sedangkan dengan pembina tidak menentu bisa dalam dwi mingguan dan bisa saja dalam satu bulan. Namun, pembahasan evaluasi tidak lepas dari kepuasan, keamanan dan kenyamanan kita sebagai siswa yang mengikuti kegiatan". ¹¹⁵

3. Tantangan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca COVID di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan menunjukkan bahwa adanya beberapa tantangan-tantangan yang harus dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait tantangan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler.

mengatakan: "Dalam Kepala sekolah peningkatan ekstrakurikuler pasca Covid-19 tentu memiliki tantangan-tantangan tersendiri baik dari pihak internal maupun eksternal. Tantangannya berupa siswa-<mark>siswa yang tidak komitme</mark>n dalam partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang kurang bersemangat dan mudah merasa bosan, sumber daya guru pembina yang masih terbatas baik kualitas maupun kuantitas, keterbatasan anggaran, fasilitas yang belum memadai seperti lapangan sepakbola dan orang tua siswa yang belum mendukung penuh berkecimpung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler". 116

116 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan,

pada tanggal 14 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan siswa SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 16 Maret 2023

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Tantangan-tantangan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler selalu ada baik dari internal maupun eksternal yaitu, siswa yang tidak berkomitmen untuk aktif, siswa yang suka merasa bosan, dari sekolah juga ada fasilitas yang belum sepenuhnya lengkap seperti lapangan sepakbola karena kita masih meminjam untuk latihan, dana yang terbatas, dan beberapa orang tua siswa yang tidak memberi izin anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, benar adanya program ekstrakurikuler cabang sepakbola masih memakai lapangan sepakbola milik orang lain, beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, dan guru pembina ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan adalah guru pengajar di kelas yang memiliki skill pada program yang diamanahkan.¹¹⁸

Berangkat dari pembahasan terkait tantangan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler, kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yakin dan optimis prestasi ekstrakurikuler di sekolah tersebut memiliki peluang dalam peningkatannya. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah mengatakan "Tantangan itu ada harus dihadapi, berbicara tantangan tentu ada peluang karena tantangan tidak selalu negatif dan tergantung bagaimana cara kita dalam menghadapinya. Siswa-siwa berkeinginan kuat dalam meraih prestasi dibidang ekstrakurikuler sehingga saya selalu berusaha memotivasi siswa-siswa baik secara langsung ataupun melalui para bawahan agar tetap

Hasil Observasi di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 18 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

konsisten dalam partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan mematuhi kebijakan dan tata tertib yang telah disahkan. Guru pembina yang mudah di ajak dalam meningkatkan skill sehingga sebagai kepala sekolah saya tidak bosan mengingatkan guru pembina ekstrakurikuler untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, menghimbau guru pembina dalam menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan, aktif, dan terbuka, kita juga berusaha agar dana ekstrakurikuler mendapat sumber-sumber dari berbagai pihak dan berusaha membangun kepercayaan, hubungan serta komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Dengan usaha yang konsisten dan bantuan dari berbagai pihak saya yakin peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 sesuai dengan apa yang kita harapkan". 119

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala bidang kesiswaan.

Wakil kepala bidang kesiswaan mengatakan: "Peluang tentunya selalu ada, tergantung bagaimana kita dalam menghadapi tantangan berasal dari dalam ataupun dari luar. Kita selalu berusaha dan berupaya dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut baik dari siswa, dari pihak sekolah dan dari luar agar prestasi ekstrakurikuler memiliki peningkatan". 120

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang kebijakan kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, kepala sekolah telah merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam upaya peningkatan prestasi ekstrakurikuler. Pada hakikatnya kebijakan inilah yang akan

120 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 15 Maret 2023

 $^{^{119}}$ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, pada tanggal 14 Maret 2023

mendorong perkembangan sekolah, sebaliknya apabila kebijakan tidak mendorong maka kebijakan tersebut akan berdampak pada penurunan.

Sebagai manajer pendidikan di sekolah kepala sekolah harus mampu merumuskan dan menetapkan kebijakan yang baik. Begitupun dengan kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan mampu mengoptimalkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang didukung dengan beberapa peraturan dan saknsi yang diputuskan serta menjadi acuan bagi seluruh warga sekolah agar memudahkan dalam peningkatan prestasi. Hal ini sesuai dengan teori kebijakan yang dikemukakan oleh Eugene J. Benge bahwa kebijakan ialah pernyataan yang berupa pedoman dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam mengatasi persoalan. Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Andersan bahwa kebijakan adalah kegiatan yang dipilih secara sengaja oleh seseoranng atau kelompok dalam mengatasi persoalan.

Adapun kebijakan ekstrakurikuler yang di tetapkan kepala sekolah ialah:

- a. Kebijakan pendaftaran terbuka, kepala sekolah memastikan seluruh siswa memiliki kesempatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan latar belakang.
- b. Mewajibkan setiap program memiliki 25 anggota.
- c. Kebijakan kehadiran, kepala sekolah mewajibkan siswa memiliki 75 % kehadiran dari seluruh pertemuan kegiatan ekstrakurikuler.

- d. Kebijakan terhadap guru pembina, kepala sekolah mengharuskan guru pembina ikut serta dalam pelatihan-pelatihan, melakukan evaluasi secara rutin dengan sesama anggota, dan wajib memiliki laporan bulanan terkait program masing-masing.
- e. Kepala sekolah mewajibkan setiap program ekstrakurikuler mengikuti kompetisi ditingkat sekolah, kabupaten atau nasional.
- f. Kebijakan jadwal ekstrakurikuler, kepala sekolah memastikan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas
- g. Kebijakan kepada staf, kepala sekolah mengharuskan staf aktif dalam pengecekan dan laporan fasilitas kegiatan.
- h. Kebijakan kepada guru-guru dan wali kelas, kepala sekolah memastikan siswa-siswa mendapat dukungan dan perhatian selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melalui guru-guru dan wali kelas.
- i. Kebijakan penghargaan yaitu kepala sekolah memberikan apresiasi dan reward kepada siswa yang meraih prestasi dibidang kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan kemampuan manajerial kepala sekolah melalui kebijakan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan sudah baik dan sesuai dengan teori kebijakan Eugene J. Benge dan yang dikemukakan oleh Wahyudin yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang mampu merumuskan kebijakan dan mampu membuat keputusan dengan baik di sekolah dalam mengatasi persoalan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari

kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan sudah berjalan sebagaimana biasanya dan berpedoman pada kebijakan yang di tetapkan kepala sekolah.

2. Strategi Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, kepala sekolah memiliki strategi tersendiri dengan mendayahgunakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah.

Sebagai manajer kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalankan strateginya dengan menyusun perencanaan yang matang, melakukan pembagian tugas, melakukan pengarahan, melakukan pengawasan kegiatan, dan melakukan evaluasi rutinan. Dengan ini diketahui bahwa strategi yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Daryanto bahwa kepala sekolah harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan. Lebih lanjut, kepala sekolah juga menggunakan fungsi manajer pendidikan dengan baik.

Tidak hanya menggunakan fungsi-fungsi manajemen, kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan melakukan promosi kegiatan, mampu bergaul dan berkomunikasi secara terbuka dengan para bawahan,

menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa, memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. Dengan ini strategi yang dilakukan kepala sekolah sesuai dengan yang dikatakan oleh Crudy dan Akon bahwa sebagai manajer kepala sekolah harus mampu mengelola sekolah, mampu mendayahgunakan seluruh sumber daya yang ada, menjalin komunikasi yang baik dengan subjeksubjek yang berkepentingan seperti orang tua murid, siswa dan guru-guru dalam mencapai tujuan. Kemudian, dengan terjalinnya hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan para bawahan maka hal inipun sesuai dengan yang dikemukakan oleh wahyudi bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah mencakup keterampilan manusiawi yaitu memiliki hubungan yang harmonis dengan semua para bawahan melalui koordinasi dan komunikasi.

Lalu, strategi lain yang dilakukan kepala sekolah ialah dengan membangun kerja sama dengan beberapa sekolah, melengkapi fasilitas-fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, menghimbau pembina ekstrakurikuler agar menciptakan suasana kegiatan yang aktif dan menyenangkan dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi pada kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan kemampuan manajerial kepala sekolah melalui strategi dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 sudah baik dan sesuai dengan teori wahyudi yaitu kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi perencanaan yang baik dan mampu menjalin hubungan yang efektif dengan bawahan serta subjek-subjek yang memiliki kepentingan. Lebih lanjut sesuai dengan teori daryanto yaitu sebagai manajer kepala sekolah harus mampu menggunakan

fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam arah pencapaian tujuan. Selanjutnya, kemampuan manajerial kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan sudah sesuai dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang kemampuan manajerial yang dilihat dari kemampuan dalam menyusun perencanaan, mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, mampu dalam mengelola sarana/prasarana, mampu mengelola hubungan dengan masyarakat dan mampu melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaksanaan program-program kegiatan di sekolah.

3. Tantangan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah

Dalam upaya peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya baik internal maupun eksternal sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi seorang kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan, Kab. Tapanuli Tengah, bahwa kepala sekolah memiliki tantangan dalam meningkatkan semangat dan komitmen siswa untuk partisipasi aktif pada kegiatan ekstrakurikuler serta kejenuhan yang dirasakan siswa pada saat kegiatan, keterbatasan guru pembiana secara kualitas dan kuantitas, keterbatasan anggaran, fasilitas yang belum memadai, dan orang tua siswa yang belum mendukung penuh siswa berkecimpung dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dibalik tantangan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca COVID kepala sekolah tentunya memiliki peluang yaitu siswa-siswa yang berkeinginan kuat dalam meraih prestasi, guru pembina yang mudah diajak komunikasi dan mudah diarahkan dalam meningkatkan kualitas diri, pihak luar yang siap memberikan bantuan dana, dan orang tua siswa yang percaya dengan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus selalu berusaha memberikan motivasi kepada siswa, menjalin hubungan yang baik dan melibatkan bawahan dalam setiap urusan, menjadi contoh teladan bagi seluruh warga sekolah dan menjaga kepercayaan dengan orang tua siswa dan pihak-pihak yang siap membantu dalam memberikan dana demi melancarkan seluruh prosesi kegiatan ekstrakurikular di sekolah



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan dan dua orang siswa, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kebijakan kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yaitu kebijakan pendaftaran terbuka dengan memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan dalam mengikuti ekstrakurikuler tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan latar belakang. Mewajibkan setiap program memiliki 25 anggota. Kebijakan kehadiran dengan mewajibkan siswa memiliki 75 % kehadiran dari seluruh pertemuan kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan terhadap guru pembina dengan mengharuskan guru pembina ikut serta dalam pelatihan-pelatihan, melakukan evaluasi secara rutin dengan sesama anggota, dan wajib memiliki laporan bulanan terkait program masingmasing. Mewajibkan setiap program ekstrakurikuler mengikuti kompetisi ditingkat sekolah, kabupaten nasional. Kebijakan jadwal atau ekstrakurikuler dengan memastikan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas. Kebijakan kepada staf dengan mengharuskan staf aktif dalam pengecekan dan laporan fasilitas kegiatan.

Kebijakan kepada guru-guru dan wali kelas dengan memastikan siswasiswa mendapat dukungan dan perhatian selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melalui guru-guru dan wali kelas. Kebijakan penghargaan yaitu siswa yang meraih prestasi pada event tertentu berhak mendapat penghargaan dari kepala sekolah.

- 2. Strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan yaitu menggunakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan. Kemudian, strategi lain yang dilakukan kepala sekolah ialah melibatkan bawahan dalam setiap kegiatan, melakukan promosi kegiatan pada saat waktu-waktu tertentu kepada seluruh siswa, mampu bergaul dan berkomunikasi secara terbuka dengan para bawahan, menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa serta menjalankan program tahunan pertemuan dengan wali siswa baru, memberikan arahan, nasihat, dukungan dan motivasi kepada siswa, membangun kerja sama dengan beberapa sekolah seperti melakukan uji coba, melengkapi fasilitas-fasilitas kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan, menghimbau pembina ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana kegiatan yang aktif dan menyenangkan dan memberikan reward kepada siswa yang berprestasi pada kegiatan ekstrakurikuler.
- 3. Kepala sekolah SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca Covid-19 tentunya memiliki

tantangan-tantangan baik itu faktor internal maupun eksternal yaitu dalam meningkatkan semangat dan komitmen siswa dalam partisipasi aktif pada kegiatan ekstrakurikuler serta mengatasi kejenuhan yang dirasakan ketika kegiatan berlangsung, keterbatasan guru pembina secara kualitas dan kuantitas dalam pembinaan dan pelatihan kegiatan, keterbatasan anggaran, fasilitas yang belum memadai, dan orang tua siswa yang belum mendukung penuh siswa berkecimpung dalam kegiatan ekstrakurikuler dibalik tantangan-tantangan tersebut kepala sekolah melihat adanya peluang dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler yaitu siswa-siswa yang berkeinginan kuat dalam meraih prestasi, guru pembina yang mudah diajak komunikasi dan mudah diarahkan dalam meningkatkan kualitas diri, pihak luar yang ingin bekerjasama dan siap memberikan bantuan dana, dan kepercayaan yang diberikan orang tua siswa kepada sekolah.

B. Saran

- 1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat mempertahankan kebijakan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler agar lebih baik lagi.
- 2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat mempertahankan strategi dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler agar lebih baik lagi.
- Diharapkan seluruh tantangan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler dapat dihadapi sehingga peluang-peluang yang ada dapat tercapai dan terus meningkat.

4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dengan perspektif yang berbeda sehingga akan melahirkan ide atau inovasi baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. (2018). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Di Smp Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong, dalam Jurnal Literasiologi, 1(1), 116.
- Andriani, Rini Dewi Andriani. (2021). Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *dalam Jurnal Pendidikan*, 10(3), 110.
- Anggraeni, Anastasia Dewi. (2017). Pengaruh Persepsi Atas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru, dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(3), 253.
- Ardiansyah, M, Tamyiz dan Sarpendi. (2021). Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022, dalam Jurnal Pemikiran Islam, 1(2), 169.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azharuddin. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, dalam Jurnal Islam Hamzah Fansuri, 3(2), 159.
- Baharuddin. (2021). Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam. Malang: Media Nusa Creative.
- Banun, Sri, dkk. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, 4(1), 138-139.
- BPK RI. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007, Standar Kepala Sekolah,
- https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216103/permendikbud-no-13-tahun-2007
- Burhanudin. (1990). Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farm, Andra. (2023). Simak Statistik Terkait Kasus Virus Corona (COVID-19) di Seluruh Kabupaten Tapanuli Tengah per hari sampai tanggal 14 Juli 2023, https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-kota&idprovget=34&noneg=493-34&perhal=50&urut=1&asc=01100000000&no1=751&no2=800&kk=17#posisiurut.
- Gunawan, Imam, dkk. (2020). Pengaruh Gaya Kemimpinan, Kemampuan Manajerial, Etika Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa, dalam Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 4(2), 128.
- Heksa, Afrita. (2021). Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Hidayat, Rahmat dan H. Candra Wijaya. (2017). Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hikami, Ahmad, dkk. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda, *dalam Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 2(1), 36.
- Husmaidi, Ade. (2019). Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Di MAN 2 Aceh Selatan. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Iskandar, Jamaluddin. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, *dalam Jurnal Idaarah*, 1(1), 90-92.
- Iskandar, Uray. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatakn Kinerja Guru, dalam Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 1020.
- Ismuha, dkk. (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dalam Jurnal Administrasi Pendidikan, 4(1), 47-48.
- Jamil, Ibrahim. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Baik, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 5.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kompri. (2017). Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Ria Yuni. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik, dalam Untirta Civic Education Jurnal, 1(2), 137.
- Mastura dan Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3(2), 289-295.
- Minsih, dkk. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar, dalam Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, 6(1), 30.
- Miswati. (2019). Efektivitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Sekolah: *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 3(2).
- Moeleo Lexi J. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufasirah, Resa. (2021). Skripsi: Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sman 8 Banda Aceh. Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

- Muflihah, Anik dan Arghob Khofya Haqiqi. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah, *dalam Jurnal Quality*, 7(2), 50-51.
- Murniati. (2009). Implementasi Manajemen Stratejik. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Musfah, Jejen. (2015). Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik). Jakarta: Kencana.
- Nasyirudin, Ilyas dan Maemunah Sa'diyah. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Ekstrakurikuler Siswa Pada Ekstrakurikuler Pasuka Khusus (Passus) Pramuka Di Smp Islam Terpadu Al Kahfi Bogor, *dalam Jurnal PGSD*, 7(2), 6.
- Nugrahawati, Etik dan Mulyanto. (2022). Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Kabupaten Gunungkidul, *dalam Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 367-368.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Lampiran III Nomor 81 A Tahun 2013.
- Perwita, Dyah. (2021). Metode Team Accelerated Instruction Pengarunya Terhadap Prestasi Belajar. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Purba, Sukarman, dkk. (2022). Konsep Manajemen Dalam Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Qoyimah, Ade, Nur Alwasiu, dan Ahmad Ozi Tampubolon. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Siantar: STAI UISU, 141.
- Rahmi, Sri. 2017. Kepemimpinan Humanis Religius di Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Rohimat, Mamat. (2019). Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri: Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, 3(1).
- Rostini, Deti, dkk. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Smp Angkasa Margahayu Kabupaten Bandung, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 3.
- Ruyatnangsih, Yaya dan Liya Megawati. (2018). Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus. Yogtakarta: CV. Absolute Media.
- Sagala, Syaiful. (2009). Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Said, Akhmad. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah, *dalam Jurnal Evaluasi*, 2(1), 259.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). *Analisis Data COVID-19 Indonesia* (*Update Per 20 Desember 2020*), https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-20-desember-2020.

- Shilviana, Khusna Farida dan Tasman Hamami. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler, *dalam Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 167-168.
- Sholehuddin, M. Sugeng. (2021). Konsep Kebijakan Mutu Penddikan. Pekalongan: NEM.
- Siagian. (2002). Kiat Meningkatkan produktivitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarmo, Uung Runalan, dan Maman Herman. (2017). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Sekolah: Studi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis: *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 99-100.
- Stepter, Robbin P. (2003). Perilaku Organisasi. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutiawan, Irwan. (2023). Perencanaan Sistem Pendidikan Agama Islam. Guepedia.
- Syafaruddin dan Asrul. (2015). Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer. Bandung: Citapustaka Media.
- Tahrim, Tasdin. (2020). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah MTs Keppe Kecamatan Larompong, dalam Jurnal Indonesian Education Administration and Leadership, 2(1), 35.
- Tristiniar, dkk. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1), 28.
- Tristiniar, dkk. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, dalam Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1), 28.
- Umrati dan Hengki Wijaya. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: STTJ.
- Yudianto, Muhammad. (2021). Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Yulistas, Karlina, dkk. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Siswa SMP, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2).
- Yusuf, Juhaeti, dan Yetri. (2019). Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik. Lampung: Gre Publishing.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan Ipit Saripatul Munawaroh. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, *dalam Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1), 44.

Zannah, Miftakhul, dkk. (2021). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidik (Keunggulan Dan Prestasi Sekolah) Sd Negeri 1 Panembahan, dalam Jurnal Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0, 3(1), h. 54.

Zulkarnain, Wildan. (2018). Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK. UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-5728 /Un.08/FTK/KP.07.6/05/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan
- Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK-05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan

Keputusan Sidang/Seminar tanggal 14 September 2022 r Propoşal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA Menunjuk Saudara: 1. Dr. Sri Rahmi, MA

bagai Pembimbing Pertama bagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi: Nama : Syaiful KIram NIM : 190 206 002

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMKS Muhamadiyah 17 Sibuluan Kab. Tapanuli Tengah

KEDUA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTK Pembimbing yang bersangkutan untuk dimakhuni dan dilaksana Makarir





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-4514/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

1. Kepala SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Tapanuli Tengah

2. Wakil Kepala Kesiswaan SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Tapanuli Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan

Nama/NIM : SYAIFUL KIRAM / 190206002 Semester/Jurusan:/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Samping Rusunawa UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Syiah Kuala, Nanggroe : Aceh Darussalam.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksu<mark>d melaku</mark>kan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan <mark>Skripsi d</mark>engan judul *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler Di SMK Swasta <mark>Muhamma</mark>diyah 11 Sibuluan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Maret 2023 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai: 07 April

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D. 2023 R - RANIRY



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SIBULUAN

SMK SWASTA MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN TAPANULI TENGAH KOMPETENSI KEAHLIAN: - TEKNIK KENDERAAN RINGAN OTOMOTIF (TKRO)

- TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR (TBSM)
- TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)

AKREDITASI : B

JLN.P.SIDEMPUAN KM.7,5 PAGARAN-SIBULUAN INDAH KP.22614 TELP.FAX. (0631) 371578 KECAMATAN PANDAN – KAB.TAPANULI TENGAH

Email : info@smkm11tapteng.sch.id IZIN PENDIRIAN SEKOLAH : 178/105/a/1989 IZIN OPERASIONAL : 421.3/660/2014

Website: http://www.smkm11tapteng.sch.id NPSN : 10206597 NDS : 5207040303 NSS : 324070901002

SURAT KETERANGAN Nomor: 127/IV.4/F/IV/2023

Kepala SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Syaiful Kiram : 190206002

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

: Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan mulai tanggal 7 Maret 2023 s/d 7 April 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

andan, 28 April 2023

SEKOLAH

MUHAMMADIYAH-11

HRI SAHNUR SIHOTANG,S.Pd

جا معة الرانري AR-RA

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler di SMK Swasta Muhammadiyah 11 Sibuluan.

		Hasil Observasi				
No	Objek Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Ada	Tidak
				baik		ada
1	Kebijakan kepala	/			√	
	sekolah				·	
2	Tata tertib kegiatan	✓	7		✓	
_	ekstrakurikuler					
3	Pembagian tugas	✓			✓	
	kepada bawahan					
4	Pengarahan ketika	✓			✓	
_	kegiatan					
5	Pengawasan ketika				✓	
6	kegiatan Berkomunikasi					
0	dengan baik kepada				✓	
	bawahan	7 'W	Y		·	
7	Menjalin hubungan					
1	yang baik dengan				\checkmark	
	orang tua siswa					
8	Promosi kegiatan					
	ekstrakurikuler				✓	
9	Pengadaan fasilitas	_ /, !!!!!à. /	::::::			
	ekstrakurikuler	الدانىك	Igala		v	
10	Melibatkan					
	bawahan dalam	R - R A	NIRY		✓	
	setiap ke <mark>giatan</mark>					
11	Memberi motivasi				J	
	dan mengapresiasi				✓	
	perkembangan	·			·	
	siswa					

Lampiran 5

Daftar Pertanyaan Kepala Sekolah

- 1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap prestasi ekstrakurikuler pasca covid?
- 2. Bagaimana kebijakan yang bapak tetapkan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca covid?
- 3. Apa saja macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 4. Apa saja tata tertib kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 5. Bagaimana sanksi pelanggaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 6. Apakah ada siswa yang melanggar tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 7. Bagaimana sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 8. Apa saja langkah-langkah strategi yang bapak lakukan dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler?
- 9. Bagaimana cara bapak agar perenc<mark>an</mark>aan ekstrakurikuler didukung oleh seluruh warga sekolah?
- 10. Bagaimana pembagian tugas yang bapak berikan kepada bawahan?
- 11. Bagaimana pengarahan yang bapak lakukan dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler?
- 12. Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan dalam memastikan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler?
- 13. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 14. Apa saja upaya-<mark>upaya ya</mark>ng bapak lakukan da<mark>lam meni</mark>ngkatkan semangat dan partisipasi aktif siswa serta mendapat dukungan dari orang tua siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?
- 15. Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 16. Apa saja tantangan yang bapak hadapi dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler?
- 17. Apakah ada peluang dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler di sekolah?

AR-RANIRY

Daftar Pertanyaan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

- 1. Bagaimana tanggapan bapak terhadap prestasi ekstrakurikuler pasca covid?
- 2. Bagaimana kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca covid?
- 3. Apa saja macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 4. Apa saja tata tertib kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 5. Bagaimana sanksi pelanggaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 6. Apakah ada siswa yang melanggar tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 7. Bagaimana sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 8. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melibatkan bawahannya?
- 9. Bagaimana cara kepala sekolah agar perencanaan ekstrakurikuler didukung oleh seluruh warga sekolah?
- 10. Bagaimana pembagian tugas yang diberikan kepala sekolah kepada bawahan?
- 11. Bagaimana pengarahan yang dila<mark>k</mark>ukan kepala sekolah dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler?
- 12. Bagaimana pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam memastikan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler?
- 13. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 14. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan semangat dan partisipasi aktif siswa serta mendapat dukungan dari orang tua siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?
- 15. Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 16. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler?
- 17. Apakah ada peluang dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler di sekolah?



Daftar Pertanyaan Dua Orang Siswa

- 1. Bagaimana kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi ekstrakurikuler pasca covid?
- 2. Apa saja macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 3. Apa saja tata tertib kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 4. Bagaimana sanksi pelanggaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 5. Apakah ada siswa yang melanggar tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 6. Bagaimana sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib kegiatan ekstrakurikuler?
- 7. Bagaimana jadwal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
- 8. Apakah kepala sekolah melakukan pengarahan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
- 9. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
- 10. Bagaimana kepuasan siswa terhadap fasilitas kegiatan ekstrakurikuler?
- 11. Apakah guru pembina mampu menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler?
- 12. Apakah kepala sekolah memberikan reward kepada siswa yang berprestasi?
- 13. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah berjalan?
- 14. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan semangat dan partisipasi aktif siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?



Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1: Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 2: Wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan



Gambar 3: Wawancara dengan siswa



Gambar 4: Kantor tata usaha sekolah



Gambar 5: Upacara sekolah



Gambar 6: Program rapat tahunan dengan orang tua siswa baru



Gambar 7: Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola



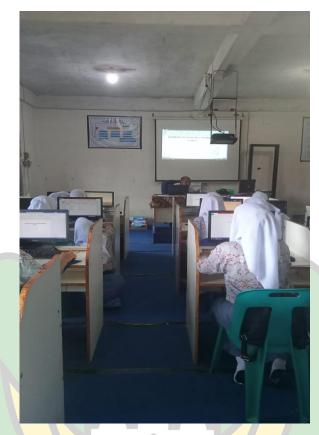
Gambar 8: Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci



Gambar 9: Tim safari Ramadhan utusan dari IPM



Gambar 10: Kegiatan ekstrakurikuler English club



Gambar 11: Kegiatan Ekstrakurikuler Computer Club



Gambar 12: Kegiatan Ekstrakurikuler Otomotif Kendaraan Ringan



Gambar 13: Pawai HUT Muhammdiyah



Gambar 14: Kepala Sekolah Rapat Bersama Guru-guru dan Staf Sekolah

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syaiful Kiram

NIM : 190206002

Tempat, Tanggal Lahir : Sibuluan, 03 april 2002

Alamat : Jln. Padang Sidempuan KM 7.5 Sibuluan Indah,

Kec. Pandan, Kab. Tapanuli Tengah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telp/Hp : 0822-7273-8182

E-mail : syaifulkiram3@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SDN 158466 Pandan, Sibuluan I B

SMP/MTSN : Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah

SMA/MAS : Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah

ما معة الرانري

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sukanto

Nama Ibu : Ramsawari Sitompul

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Pekerjaan Ibu : Peg. Swasta

Alamat Orang Tua : Jln. Padang Sidempuan KM 7.5 Sibuluan Indah,

Kec. Pandan, Kab. Tapanuli Tengah